

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA  
TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA KELAS  
VIII DI SMP N 2 PATEBON KENDAL  
TAHUN AJARAN 2014-2015**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**RIA KHOIRIYYAH**  
NIM: 113111139

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Khoiriyah

NIM : 113111139

Jurusan : PAI

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA  
TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA KELAS  
VIII SMP N 2 PATEBON KENDAL TAHUN AJARAN 2014-  
2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 April 2015

Pembuat Pernyataan,



**Ria Khoiriyah**

NIM: 113111139



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM  
KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN  
BERAGAMA SISWA KELAS VIII SMP N 2  
PATEBON KENDAL TAHUN AJARAN 2014-2015**

Penulis : **Ria Khoiriyah**  
NIM : 113111139  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah  
satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.

Semarang, Juni 2015

### DEWAN PENGUJI

Ketua,

**Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag**  
NIP: 19600615 199103 1 004

Sekretaris,

**Drs. Mustopa, M.Ag**  
NIP: 19660314200501 1 005

Penguji I

**Prof. Dr. HM. Erfan Soebahar, M.Ag**  
NIP: 19560624198703 1 002

Penguji II

**Drs. H. Muqslam, M.Ag, M.Pd**  
NIP: 19660305200501 1 001

Pembimbing I

**Dr. H. Darmuin, M.Ag**  
NIP: 19640424 199303 1 003

Pembimbing II

**Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag**  
NIP: 19600615 199103 1 004

## NOTA DINAS

Semarang, 22 April 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015**  
Nama : **Ria Khoiriyah**  
NIM : 113111139  
Jurusan : PAI  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



**Dr. H. Darmuin, M.Ag**  
NIP: 19640424 199303 1 003

## NOTA DINAS

Semarang, 22 April 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

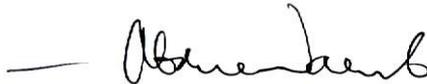
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015**  
Nama : **Ria Khoiriyah**  
NIM : 113111139  
Jurusan : PAI  
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II,



**Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag**  
NIP: 19600615 199103 1 004

## ABSTRAK

**Judul : Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015**

**Penulis : Ria Khoiriyah**

**NIM : 113111139**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP N 2 Patebon Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Pengambilan data penelitian menggunakan random sampling dengan jumlah responden sebanyak 77 siswa dari 35% jumlah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua metode, yaitu dokumentasi dan angket. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai responden dan sekolah, sedangkan metode angket digunakan untuk mengambil data tentang kedua variabel, yakni untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama dalam keluarga siswa dan kedisiplinan beragama siswa.

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ada pengaruh tetapi kecil (sebesar 2%) antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa di kelas VIII SMP N 2 Patebon. Hasil hitung analisis regresi menunjukkan bahwa  $F_{reg}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka artinya tidak signifikan dan hipotesis yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII SMP N 2 Patebon ditolak. Hal tersebut terjadi karena adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi kedisiplinan beragama siswa, antara lain faktor lingkungan masyarakat dan sekolah.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	‘
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = او

ai = اي

iy = اي

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia, nikmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi penerang umat Islam.

Skripsi berjudul pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP N 2 Patebon Kendal tahun ajaran 2014-2015 ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Ucapan terimakasih dan doa atas selesainya penulisan skripsi penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Darmuin, M.Ag selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang serta selaku dosen pembimbing pertama yang memberikan bimbingan mengenai materi dan pengarahan dalam penulisan skripsi.
2. Bapak Drs. Mustopa, M.Ag sebagai ketua jurusan PAI yang telah memberikan izin atas terselenggaranya penelitian skripsi dan memberi kritik saran dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag selaku dosen pembimbing kedua yang memberikan bimbingan mengenai metode penelitian dan pengarahan mengenai penulisan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan PAI yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan.
5. Segenap civitas akademika dan karyawan FITK UIN Walisongo yang telah ikut serta membantu mensukseskan berjalannya penyelesaian skripsi.
6. Ibu Rr. Intan Noor Cahyani, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Patebon yang telah mengizinkan berlangsungnya penelitian di SMP N 2 Patebon Kendal.

7. Ibu Aula Munawwar Siroj, S.Pd. I, selaku guru PAI kelas VIII SMP N 2 Patebon yang telah membantu dalam penelitian ini.
8. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Muhamad Suud dan Ibu Mustaniroh yang selalu mendoakan dan memberi semangat demi kesuksesan penulisan skripsi.
9. LailyIsnaGhoniayah, Umi Fauziyah dan Ahmad Jamaluddin adik-adik tersayang yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi.
10. Kepada teman terdekat saya Tri Rifki Andi Santoso S.Pd yang selalu memberikan semangat, do'a dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat *Eleven-Stars* yang selalu memberi motivasi dan tempat bertukar pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang membantu penulis hingga skripsi ini dapat selesai.

Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca.

Semarang, 22 April 2015  
Penulis,

Ria Khoiriyyah  
NIM: 113111139

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendidikan Agama dalam Keluarga .....	10
1. Pengertian Pendidikan .....	10
2. Pengertian Agama .....	12
3. Pengertian Keluarga .....	14
4. Dasar Pendidikan Agama dalam Keluarga .....	15
5. Tujuan Pendidikan Agama dalam Keluarga .....	17
6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama dalam Keluarga .....	19
B. Kedisiplinan Beragama .....	23
1. Pengertian Kedisiplinan Beragama .....	23
2. Dasar Kedisiplinan Beragama .....	25
3. Tujuan Kedisiplinan Beragama .....	26
4. Ruang Lingkup Kedisiplinan Beragama pada Anak Usia SMP .....	27
5. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Beragama .....	29
6. Upaya yang Harus Dilakukan Orang Tua untuk Meningkatkan Kedisiplinan Beragama .....	31
C. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama .....	32
D. Kajian Pustaka .....	34
E. Rumusan Hipotesis .....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Variabel dan Indikator Penelitian .....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data .....	48

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data .....	54
1. Analisis Validitas Uji Coba Instrumen.....	55
2. Data Pendidikan Agama dalam Keluarga Siswa Kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015. ....	56
3. Data Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015 .....	61
B. Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	67
1. Analisis Pendahuluan .....	67
2. Analisis Uji Hipotesis.....	69
3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
C. Keterbatasan Penelitian .....	76

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78
C. Penutup.....	79

### **DAFTAR PUSTAKA**

<b>LAMPIRAN 1</b>	<b>:KISI-KISI ANGKET PENELITIAN</b>
<b>LAMPIRAN 2</b>	<b>:DAFTAR RESPONDEN UJI COBA</b>
<b>LAMPIRAN 3</b>	<b>:DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN</b>
<b>LAMPIRAN 4</b>	<b>:UJI VALIDITAS SOAL ANGKET</b>
<b>LAMPIRAN 5</b>	<b>:ANGKET PENELITIAN</b>
<b>LAMPIRAN 6</b>	<b>:PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI</b>
<b>LAMPIRAN 7</b>	<b>:IZIN RISET</b>
<b>LAMPIRAN 8</b>	<b>:SK TELAH MELAKSANAKAN RISET</b>
<b>LAMPIRAN 9</b>	<b>:SK UJI LAB MATEMATIKA</b>
<b>LAMPIRAN 10</b>	<b>:SK KO KURIKULER</b>
<b>LAMPIRAN 11</b>	<b>:TRANSKIP KO KURIKULER</b>
<b>LAMPIRAN 12</b>	<b>:PIAGAM OPAK</b>
<b>LAMPIRAN 13</b>	<b>:PIAGAM KKN</b>

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Hasil analisis validitas soal
Tabel 4.2	: Hasil angket variabel X
Tabel 4.3	: Distribusi frekuensi skor data variabel X
Tabel 4.4	: Kualitas variabel X
Tabel 4.5	: Hasil angket variabel Y
Tabel 4.6	: Distribusi frekuensi skor data variabel Y
Tabel 4.7	: Kualitas variabel Y
Tabel 4.8	: Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Degradasi moral Bangsa Indonesia dibuktikan dengan maraknya kasus korupsi, pencurian, pembunuhan, pembegalan, penganiayaan, kejahatan dan tindak amoral lainnya. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman agama pada tiap individu sehingga norma-norma dilanggar. Menurut Murtadho Muthahari, moral dan agama mempunyai hubungan yang erat, karena agama merupakan dasar tumpuan akhlak atau moral.<sup>1</sup>

Menurut Zakiyah Daradjat, faktor-faktor kerusakan akhlak ialah kurangnya perhatian orang tua terhadap anak-anaknya mengenai pendidikan agama, tidak terlaksananya pendidikan akhlak sejak kecil (baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat), kurang terjaminnya kerukunan hidup antara ayah dan ibu dalam keluarga, kurangnya bimbingan serta pengarahan terhadap anak kedalam hal positif.

Pendidikan keluarga menempati posisi yang strategis dalam upaya membangun generasi yang baik. Baik buruk perilaku anak di masa yang akan datang banyak ditentukan oleh pendidikan dan bimbingan orang tua, karena pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang pertama diterima anak. Orang tua harus

---

<sup>1</sup>Murtadho Muthahari, *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama, ter Djalaludin Rahmat*, (Bandung: Mizan, 1984), hlm. 56.

memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anaknya dengan menanamkan ajaran agama dan akhlakul karimah.

Sementara itu tujuan pendidikan Islam secara garis besarnya adalah membina manusia agar menjadi hamba Allah yang baik dalam seluruh aspek kehidupan, perbuatan, pikiran dan perasaannya.<sup>2</sup> Pendidikan berarti proses penyampaian nilai-nilai baik sosial maupun moral keagamaan yang kemudian dilanjutkan dengan proses pemahaman, penghayatan dan pengalaman terhadap nilai-nilai tersebut, sebagaimana yang telah diterima sehingga dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan pribadinya semaksimal mungkin.

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal anak. Di dalam keluarga seorang anak mengenal dan mengetahui bahwa ada individu lain selain dirinya. M. Ngalim Purwanto mengatakan bahwa “hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun dalam masyarakat”.<sup>3</sup> Waktu yang dipergunakan anak lebih banyak di rumah dari pada di sekolah, sehingga suasana keluarga yang di dalamnya terdapat orang tua secara langsung maupun tidak langsung dapat mewarnai pendidikan agama Islam pada anak. Thamrin Nasution mengatakan bahwa “orang tua harus dapat bertindak seperti seorang guru di sekolah

---

<sup>2</sup>Zakiah Darajat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, hlm. 35.

<sup>3</sup>M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm. 79.

yang memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak-anaknya”<sup>4</sup>.

Hal ini sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Q.S. at-Tahrīm/ 66:6)<sup>5</sup>

Allah memerintahkan manusia untuk menjaga diri dan keluarganya dari hal-hal buruk yang akan merugikan mereka sendiri. Perintah ini dapat dilakukan salah satunya dengan melakukan pendidikan agama di dalam keluarga. Orang tua setidaknya memberikan bekal hidup bagi anak-anak mereka, dengan bekal yang baik seorang anak diharapkan dapat bersikap dan berperilaku yang baik pula.

Agama adalah pondasi yang dapat membentengi anak agar ketika ia remaja maupun dewasa nantinya dapat memfilter segala hal buruk. Di dalam mendidik anak, orang tua harus betul-betul

---

<sup>4</sup>Thamrin Nasution dan Nurhulijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1989), hlm. 7.

<sup>5</sup>Soenarjo dkk, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 951.

mampu memilih suatu metode yang tepat, serta dapat berpengaruh positif pada tingkat perkembangan anak. Setiap kebijakan orang tua harus mampu dipertanggungjawabkan secara horisontal terhadap manusia (keluarga, masyarakat dan bangsa) secara vertikal terhadap Allah SWT. Melalui adanya pendidikan agama dalam keluarga diharapkan dapat membentengi dan memfilter terjadinya pergeseran nilai-nilai agama yang dapat memungkinkan terciptanya suatu pribadi yang tidak baik.

Pembentukan kedisiplinan beragama tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui suatu proses tertentu, yakni melalui kontak sosial yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, individu dengan lingkungan masyarakat dan lain sekitarnya. Lingkungan yang positif maupun negatif akan mempengaruhi perkembangan kedisiplinan beragama anak, suasana pergaulan atau lingkungan yang baik sangat diharapkan. Namun pelaksanaan tanggungjawab masyarakat dalam hal pendidikan sementara menunjukkan terjadinya perbedaan antara satu keluarga dengan keluarga lain. Perbedaan ini diduga karena beberapa faktor, diantaranya adalah komitmen terhadap agama, pengetahuan agama yang dimiliki, kesempatan mendapatkan pendidikan dan sebagainya.

Pendidikan agama dalam keluarga mencakup pendidikan akidah, ibadah serta akhlak. Akidah penting ditanamkan oleh orang tua sejak dini agar anak kelak dewasa memiliki pondasi keimanan yang tetap kokoh. Orang tua memberikan pendidikan

ibadah kepada anak agar memiliki kedisiplinan dalam beribadah dimanapun dan kapanpun. Selain itu anak perlu diberi pendidikan akhlak agar menjadi teladan bagi dirinya maupun orang lain.

Kebiasaan pendidikan dan pengawasan orang tua dalam menanamkan sikap beragama dalam diri remaja akan menimbulkan sikap kedisiplinan beragama yang hubungannya dengan Allah, manusia serta lingkungannya. Hal ini berdasarkan tuntunan ajaran agama Islam yang sangat menganjurkan pemeluknya untuk menerapkan disiplin dalam berbagai aspek kehidupan, baik ibadah, belajar dan kegiatan lainnya sebagaimana kewajiban dalam Islam yaitu menjalankan salat lima waktu, puasa Ramadan, dan lain-lain.

Perlu ditekankan kembali bahwa orang tua mempunyai pengaruh terhadap masa depan anak dalam berbagai tingkatan umur mereka, dari masa anak-anak hingga remaja, sampai beranjak dewasa, baik dalam mewujudkan masa depan yang bahagia dan gemilang maupun masa depan yang sengsara dan menderita. Al-Quran dan hadits diperkuat dengan sejarah dan pengalaman-pengalaman sosial menegaskan bahwa orang tua yang memelihara prinsip-prinsip Islami dan menjaga anak-anak mereka dengan perhatian, pendidikan, pengawasan dan pengarahan sebenarnya telah membawa anak-anak mereka menuju masa depan yang gemilang dan bahagia.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta: Lentera, 1999), hlm. 14.

Melatih dan mendidik anak dalam keteraturan hidup kesehariannya akan memunculkan watak disiplin. Kedisiplinan yang benar pada remaja sebaiknya diterapkan dengan penuh kesadaran dan penuh kasih sayang, tidak diidentikkan dengan kekerasan. Jika kedisiplinan diterapkan dengan emosi, amarah, dan kekerasan maka yang akan muncul bukanlah disiplin yang baik, namun disiplin yang terpaksa. Begitu pula sebaliknya, jika melaksanakan disiplin dengan penuh kasih sayang akan membuat perasaan menjadi lega, dan disisi lain anak tidak merasa tertekan dan tersiksa.

Pada masa remaja fungsi orang tua dalam memberi pendidikan agama dalam keluarga sangat diperlukan untuk menghindari kenakalan remaja. Kian maraknya pelanggaran nilai moral oleh remaja dapat dipandang sebagai perwujudan dari rendahnya kedisiplinan beragama sehingga mereka memiliki karakter negatif.<sup>7</sup>

Pemberian pendidikan agama dalam keluarga berpengaruh terhadap kedisiplinan beragama anak (sejak dini sampai remaja dan dewasa). Hal ini karena orang tua merupakan tempat yang utama dan pertama dalam mendidik anaknya. Kadangkala banyak dijumpai anak mengalami berbagai masalah atau kesulitan di dalam mengendalikan dirinya dan gejolak hatinya, yang bukan

---

<sup>7</sup>Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua (dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri sebagai Pribadi yang Berkarakter)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010 , hlm. v)

saja bisa membahayakan diri anak itu sendiri, tapi juga orang lain. Disinilah orang tua mempunyai kewajiban untuk menolong, membantu, serta membimbing mereka yaitu dengan memberikan larangan dan batasan tertentu.<sup>8</sup> Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian agar mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pada pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMPN 2 Patebon. Peneliti mengambil kata kedisiplinan karena menurut pengertiannya, disiplin lebih dari sekedar perilaku, akan tetapi aktivitas yang terus menerus dan sudah melekat pada seseorang. Berhasil atau tidaknya pendidikan agama dalam keluarga yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya akan diketahui dengan disiplin atau tidaknya anak dalam beribadah. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian dengan judul yaitu pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII di SMPN 2 Patebon Kendal tahun ajaran 2014-2015.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Bagaimana pendidikan agama dalam keluarga siswa kelas VIII di SMP N 2 Patebon Kendal?

---

<sup>8</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Populer Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm. 33.

2. Bagaimana kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP N 2 Patebon Kendal?
3. Adakah pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP N 2 Patebon Kendal?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Mengetahui pendidikan agama dalam keluarga siswa kelas VIII di SMP N 2 Patebon Kendal
  - b. Mengetahui kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP N 2 Patebon Kendal
  - c. Mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP N 2 Patebon Kendal.
2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah yang bersangkutan dan orang tua dalam rangka membentuk akhlak secara optimal. Manfaat lainnya yaitu untuk menciptakan generasi yang berperilaku baik, baik dalam hal keagamaan maupun hal lainnya, yang dimulai dari lingkungan keluarga hingga lingkungan yang kompleks.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat praktis bagi orang tua
  - a) Sebagai bahan evaluasi bagi orang tua dalam memberikan pendidikan agama untuk anak agar berdisiplin agama
- 2) Manfaat praktis bagi peserta didik
  - a) Menjadikan siswa lebih disiplin menjalankan ibadah dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Manfaat praktis bagi guru dan sekolah
  - a) Evaluasi bagi guru dalam pengajaran agama khususnya, dan lebih menekankan pada praktik pembentukan perilakunya sehingga kedisiplinan beragama tumbuh dalam diri siswa.
  - b) Meningkatkan peran sekolah agar lebih aktif dan disiplin dalam membentuk akidah, moral dan sikap peserta didiknya.
- 4) Manfaat praktis bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

  - a) Menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang pentingnya pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kedisiplinan anak
  - b) Menjadikan contoh bagi peneliti dan sebagai pembelajaran kelak ketika menjadi orang tua.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pendidikan Agama dalam Keluarga

##### 1. Pengertian Pendidikan

Kebutuhan manusia dalam berpendidikan merupakan suatu yang sangat mutlak dalam hidup ini. Menurut John Dewey dalam buku yang berjudul *Kiai Bisri Musthafa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren* karangan Mahfud Junaedi, pendidikan merupakan “kebutuhan hidup asasi (*a necessity of life*), fungsi sosial (*social function*), pengarah, pengendali dan pembimbing (*direction control and guidance*), konservatif (mewariskan dan mempertahankan cita-cita suatu kelompok), dan progresif (membekali dan mengembangkan pengetahuan nilai dan keterampilan sehingga mampu menghadapi tantangan hidup)”<sup>1</sup>. Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.<sup>2</sup>

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang di dalam dirinya diberi kelengkapan-kelengkapan psikologis dan fisik

---

<sup>1</sup>Mahfud Junaedi, *Kiai Bisri Musthafa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 7.

<sup>2</sup>Soemadi Tjiptoyuwono, *Mengungkap Keberhasilan Pendidikan dalam Keluarga; Analisis tentang Mendidik Putra-Putri*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1995), hlm. 1.

yang memiliki kecenderungan ke arah yang baik dan buruk.  
Allah SWT berfirman:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَن  
زَكَّاهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّاهَا ﴿١٠﴾

Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu. Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (Q.S. as-Syams/91: 7-10)<sup>3</sup>

Ayat tersebut menjelaskan tanpa melalui proses pendidikan, manusia dapat menjadi makhluk yang serba diliputi oleh dorongan-dorongan nafsu jahat, ingkar dan kafir terhadap Tuhannya. Hanya melalui proses pendidikan manusia dapat dimanusiakan sebagai hamba Tuhan yang mampu menaati ajaran agama-Nya dengan penyerahan diri secara total.

Beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran, latihan keterampilan, bimbingan dan peneladanan oleh diri sendiri dan orang lain agar memiliki kecerdasan intelektual, spiritual, berketerampilan dan berkepribadian.

---

<sup>3</sup>Soenarjo dkk, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 1064.

## 2. Pengertian Agama

Kata agama dalam al-Qur'an disebut *ad-dīn* yang mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup yang akan memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalani kehidupan ini dengan baik, teratur, aman dan tidak terjadi kekacauan yang berujung pada tindakan anarkis.<sup>4</sup>

Ada bermacam-macam pengertian agama, yaitu:

- a. Agama berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu dari *a* berarti tidak dan *gama* berarti kacau. Jadi kata agama berarti tidak kacau atau teratur. Dengan demikian agama adalah aturan yang mengatur manusia agar kehidupannya menjadi teratur dan tidak kacau.
- b. Di dalam bahasa Inggris, agama disebut *religion*, dalam bahasa Belanda disebut *religie* berasal dari bahasa latin *relegere* berarti mengikat, mengatur atau menghubungkan. Jadi, *religion* atau *religie* dapat diartikan sebagai aturan hidup yang mengikat manusia dan yang menghubungkan manusia dengan Tuhan<sup>5</sup>.

Menurut Muhammad Alim pengertian agama adalah peraturan Allah yang diberikan kepada manusia yang berisi

---

<sup>4</sup>Rois Mahfud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 2.

<sup>5</sup>Zaky Mubarak, dkk, *Akidah Islam*, (Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001), hlm. 45.

sistem kepercayaan, sistem pendidikan dan sistem kehidupan manusia dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak (*human happiness*).<sup>6</sup>

Berdasarkan definisi pendidikan dan agama yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa yang dimaksud pendidikan agama disini adalah pendidikan agama Islam. Sebagaimana pendapat H. M. Arifin bahwa pendidikan agama Islam diartikan sebagai rangkaian usaha membimbing, mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan-kemampuan dasar dan kemampuan belajar, sehingga terjadi perubahan di dalam kehidupan pribadinya sebagai makhluk individual dan sosial serta dalam hubungannya dengan alam sekitarnya dimana ia hidup. Proses tersebut senantiasa berada di dalam nilai-nilai yang melahirkan norma-norma syariat Islam dan akhlak karimah.<sup>7</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan agama adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran, latihan keterampilan, bimbingan dan peneladanan oleh diri sendiri dan orang lain agar memiliki

---

<sup>6</sup>Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 33.

<sup>7</sup>M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 14.

kecerdasan intelektual, spiritual, berketerampilan dan berkepribadian yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

### 3. Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial dan merupakan unit pertama dalam masyarakat. Dalam keluarga pulalah proses sosialisasi dan perkembangan individu mulai terbentuk.<sup>8</sup> Berkaitan dengan hal tersebut, Jalaluddin dalam bukunya *Psikologi Agama* mengatakan, bahwa keluarga memiliki peran pendidikan yaitu dalam menanamkan rasa dan sikap keberagamaan pada anak. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam usaha menanamkan rasa keagamaan pada anak.<sup>9</sup>

Pengertian keluarga secara umum merupakan lembaga terkecil dalam masyarakat terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mana hubungan sosialnya relatif tetap didasarkan atas ikatan darah, perkawinan atau adopsi dan dijiwai dengan tanggungjawab.

Menurut Soelaeman sebagaimana dikutip oleh Moch. Shochib pengertian keluarga secara psikologis adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal

---

<sup>8</sup>Ramayulis Tuanku Khatib, *Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm. 1.

<sup>9</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 201.

bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling memengaruhi, saling memerhatikan, dan saling menyerahkan diri. Sedangkan dalam pengertian pedagogis, keluarga adalah satu persekutuan hidup yang dijalin oleh kasih sayang antar pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud untuk saling menyempurnakan diri. Usaha saling melengkapi dan menyempurnakan diri itu terkandung perealisasiian peran dan fungsi sebagai orang tua.<sup>10</sup>

Pendidikan agama dalam keluarga adalah proses mendidik dan membina anak menjadi manusia dewasa yang memiliki mentalitas dan moralitas luhur, bertanggung jawab secara moral, agama maupun sosial kemasyarakatan.<sup>11</sup>

#### 4. Dasar Pendidikan Agama dalam Keluarga

##### a. Al-Qur'an

Adapun ayat al-Qur'an yang menjadi dasar pendidikan agama dalam keluarga ialah:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ

الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

---

<sup>10</sup>Moch. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 17.

<sup>11</sup>Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm. 155.

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S. Luqman/31:13).<sup>12</sup>

Pendidikan yang pertama dan utama diberikan kepada anak adalah menanamkan iman (akidah) dalam rangka membentuk sikap, tingkah laku dan kepribadian anak kelak.<sup>13</sup>

#### b. Sunnah

Adapun sunnah yang menjadi dasar pendidikan agama dalam keluarga ialah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ، كَمَا تَنَتَّجُونَ الْبَيْهِيمَةَ هَلْ تَجِدُونَ فِيهَا مِنْ جَدَعَاءَ حَتَّى تَكُونُوا أَنْتُمْ تَجِدَعُونَهَا؟" قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَرَأَيْتَ مَنْ يَمُوتُ وَهُوَ صَغِيرٌ قَالَ: "اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ"<sup>14</sup>. (رواه البخارى)

Dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda: "setiap bayi itu dilahirkan atas fitrah maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani sebagaimana unta yang melahirkan dari unta yang

---

<sup>12</sup>Soenarjo dkk, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 654.

<sup>13</sup>M. Djumransjah dan Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam Menengah "Tradisi Mengukuhkan Eksistensi"*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm. 49.

<sup>14</sup>Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al Bukhori, *Shohih Bukhori*, (Libanon: Daarul Kitab al Ilmiah, 1992), hlm. 82.

sempurna, apakah kamu melihat dari yang cacat?”, para sahabat bertanya: “Wahai Rasulullah bagaimana pendapat tuan mengenai orang yang mati masih kecil?” Nabi menjawab: “Allahlah yang lebih tahu tentang apa yang ia kerjakan”. (H.R. al-Bukhari).<sup>15</sup>

Berdasarkan hadits tersebut sebuah pendidikan diarahkan untuk membimbing dan mendidik anaknya menemukan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Setiap anak dilahirkan atas fitrahnya yaitu suci tanpa dosa, dan apabila anak tersebut menjadi Yahudi atau Nasrani, dapat dipastikan itu adalah dari orang tuanya. Orang tua harus mengenalkan anaknya tentang suatu hal yang baik, mana yang harus dikerjakan dan mana yang buruk dan harus ditinggalkan, sehingga anak tersebut dapat tumbuh berkembang dalam pendidikan yang baik dan benar. Apa yang orang tua ajarkan kepada anaknya sejak ia kecil maka hal itu pula yang menjadi jalan bagi anak tersebut menuju kedewasaannya.<sup>16</sup>

## **5. Tujuan Pendidikan Agama dalam Keluarga**

Tujuan pendidikan agama dalam keluarga berangkat dari tujuan pendidikan Islam secara umum yaitu untuk mencapai tujuan hidup muslim, yakni menumbuhkan kesadaran manusia

---

<sup>15</sup>Achmad Sunarto, *Tarjamah Shahih Bukhari Jilid VIII*, (Semarang: Asy-Syifa': 1993), hlm. 454.

<sup>16</sup>Chabib Thoaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 104

sebagai makhluk Allah SWT agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia dan beribadah kepada-Nya.

Secara terperinci tujuan pendidikan Islam sebagaimana diungkapkan oleh Chabib Thoha adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan ketakwaan kepada Allah SWT
- b. Menumbuhkan sikap dan jiwa yang selalu beribadah kepada Allah SWT
- c. Membina dan memupuk akhlakul karimah
- d. Menciptakan pemimpin-pemimpin bangsa yang selalu amar ma'ruf nahi mungkar
- e. Menumbuhkan kesadaran ilmiah, melalui kegiatan penelitian, baik terhadap kehidupan manusia, alam maupun kehidupan makhluk semesta.<sup>17</sup>

Tujuan pendidikan agama dalam keluarga adalah untuk membina anak-anaknya agar menjadi anak-anak yang berbakti kepada orang tua serta berguna bagi dirinya, keluarga dan masyarakat. Secara praktis pendidikan agama dalam keluarga bertujuan memberikan dasar-dasar pengetahuan agama, memantapkan keimanan, melatih keterampilan ibadah, membina dan membiasakan akhlak terpuji serta memberikan bekal keterampilan dan kecakapan hidup.

---

<sup>17</sup>Chabib Thoha, *Kapita Seleka Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 101-104.

## 6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama dalam Keluarga

Pendidikan agama dalam keluarga meliputi pendidikan akidah, ibadah serta akhlak.<sup>18</sup>

### a. Pendidikan Akidah

Pendidikan pertama yang harus orang tua ajarkan kepada anak dalam keluarga adalah pendidikan keimanan atau akidah. Pendidikan keimanan adalah pendidikan mengenai keyakinan terhadap Allah SWT. Secara etimologis iman memiliki arti percaya dengan sepenuh hati. Ulama mendefinisikan iman tidak hanya percaya dalam hati, tetapi dikuatkan dengan mengucapkan dengan lisan dan melakukannya dengan anggota tubuh.<sup>19</sup>

Lingkup pembahasan mengenai akidah dengan *arkanul iman* (rukun iman) berupa:

- 1) Iman kepada Allah
- 2) Iman kepada Malaikat Allah
- 3) Iman kepada Kitab Allah
- 4) Iman kepada Rasul Allah
- 5) Iman kepada hari akhir
- 6) Iman kepada takdir Allah<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 52.

<sup>19</sup>Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm. 156.

<sup>20</sup>Zaky Mubarak, dkk, *Akidah Islam*, (Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001), hlm. 30-31.

Pendidikan akidah di rumah lebih diutamakan pada praktik pembuktian keimanan kepada Allah, seperti memahami sifat Allah: Dia Maha Melihat (maka manusia tidak boleh berbuat kemungkar), Allah Maha Mendengar (maka manusia tidak pantas berbohong) dan lain sebagainya. Demikian pula pengaplikasian iman kepada Rasul-Nya.<sup>21</sup>

Akidah dalam ajaran Islam merupakan dasar bagi segala tindakan muslim agar tidak terjerumus kedalam perilaku-perilaku syirik. Syirik disebut kezaliman sebab perbuatan tersebut menempatkan ibadah tidak pada tempatnya dan memberikannya kepada yang tidak berhak menerimanya.<sup>22</sup> Oleh karena itu, orang tua harus memberikan pendidikan akidah di rumah kepada anak-anaknya agar terhindar dari perbuatan syirik baik kecil maupun besar.

#### **b. Pendidikan Ibadah**

Pelaksanaan pendidikan ibadah dalam keluarga dapat dilakukan dengan cara peneladanan dan ajakan dalam beribadah sehari-hari. Jika anak telah terbiasa salat dalam

---

<sup>21</sup>Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 41.

<sup>22</sup>Zaky Mubarak, dkk, *Akidah Islam*, (Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001), hlm. 32-34.

keluarga maka kebiasaan tersebut akan terbawa sampai ia dewasa.<sup>23</sup>

Pendidikan ibadah dalam keluarga mencakup semua ibadah, baik ibadah khusus yang hubungannya dengan Allah (salat, puasa, zakat, haji) maupun ibadah umum yang hubungannya dengan manusia. Pendidikan salat harus sudah anak terima dari orang tuanya sejak ia umur tujuh tahun. Pendidikan mengaji al-Quran juga harus diterapkan kepada anak secara rutin setelah salat sebagai persiapan fisik dan intelektual, agar anak mampu menanamkan nilai-nilai keimanan yang kuat.<sup>24</sup>

### c. Pendidikan Akhlak

Akhlakul karimah merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam pendidikan keluarga. Pendidikan akhlak dapat dilakukan dengan cara melatih anak dan membiasakan melakukan hal-hal yang baik, menghormati kepada kedua orang tua, bertingkah laku sopan baik dalam perilaku keseharian maupun dalam bertutur kata. Pendidikan akhlak tidak hanya diajarkan

---

<sup>23</sup>Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 62.

<sup>24</sup>Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm. 181.

secara teoritik, melainkan disertai contoh-contoh kongkrit untuk dihayati maknanya.<sup>25</sup>

Pendidikan akhlak dalam keluarga antara lain:

- 1) Mengawali kegiatan dengan basmalah dan mengakhirinya dengan hamdalah
- 2) Mendidik anak agar menggunakan tangan kanannya untuk mengambil, memberi, makan serta minum
- 3) Mendidik dan memberi teladan anak untuk berlaku sopan santun
- 4) Mendidik anak untuk menghormati orang lain.<sup>26</sup>

Pendidikan akhlak penting bagi anak sebagai sarana terbentuknya insan kamil (manusia sempurna, ideal). Insan kamil dapat diartikan sebagai manusia yang sehat dan terbina potensi rohaniannya sehingga dapat berfungsi secara optimal dan dapat berhubungan dengan Allah dan dengan makhluk lainnya secara benar sesuai dengan ajaran akhlak.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>Mahfud Junaedi, *Kiai Bisri Musthafa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 39.

<sup>26</sup>Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm. 196.

<sup>27</sup>Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 160.

## B. Kedisiplinan Beragama

### 1. Pengertian Kedisiplinan Beragama

Kedisiplinan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata disiplin, dengan mendapat awalan ke- dan akhiran -an pada kata disiplin yang menunjukkan arti ketaatan dan kepatuhan kepada peraturan.<sup>28</sup> Istilah disiplin berasal dari bahasa Inggris *discipline* yang artinya ketertiban.<sup>29</sup> Disiplin menurut Elizabeth B. Hurlock menyatakan: “*Discipline is thus society’s way of teaching the child the moral behavior approved by the group*”. (Disiplin merupakan cara masyarakat mengajarkan anak perilaku moral yang disetujui kelompok)<sup>30</sup>

Pengertian disiplin menurut pendapat beberapa ahli ialah sebagai berikut:

- a. Disiplin menurut W.J.S. Poerwadarminta adalah latihan batin dan watak dengan maksud segala perbuatannya selalu menaati tata tertib.
- b. Disiplin menurut Soegeng Priodarminto merupakan sebuah kondisi yang terbentuk lewat proses dan berbagai

---

<sup>28</sup>Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 268.

<sup>29</sup>John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 184.

<sup>30</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Child Development*, (Kogakhusa: McGraw-Hill, 1978), p. 392.

perilaku yang menunjukkan berbagai nilai kesetiaan, keteraturan, kepatuhan juga ketertiban.

- c. Disiplin menurut Maman Rahman adalah upaya dalam mengendalikan diri juga sikap mental setiap individu maupun masyarakat dalam mengembangkan berbagai peraturan serta tata tertib yang berdasarkan dorongan sarat kesadaran dari dalam hati.<sup>31</sup>

Kedisiplinan merupakan sikap atau perilaku yang menggambarkan kepatuhan kepada suatu aturan atau ketentuan. Kedisiplinan beragama yaitu ketaatan seseorang dalam menjalani dan memeluk agama yang diyakininya, sehingga aturan agama yang ada baik itu hubungannya dengan orang lain dapat mencapai keteraturan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kedisiplinan beragama tersebut dapat melahirkan sebuah ketaatan agama yaitu menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya baik hubungannya dengan Allah maupun dengan sesama manusia.

Anak yang berdisiplin memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat dan agama.

---

<sup>31</sup>Moch. Shohib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 3.

## 2. Dasar Kedisiplinan Beragama

### a. Al-Qur'an

Dasar kedisiplinan beragama dalam ayat al-Quran ialah:

#### 1) Kedisiplinan dalam Memanfaatkan Waktu

Allah SWT berfirman sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (Q.S. al-‘Asr/103:1-3)<sup>32</sup>

Ayat tersebut menerangkan bahwa waktu merupakan sebuah peringatan bagi kaum muslim agar di dalam hidupnya berlaku disiplin dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

### b. Sunnah

Sunnah berisi segala perbuatan, perkataan maupun ketetapan Nabi Muhammad SAW. Banyak redaksi hadits yang menganjurkan agar setiap muslim berdisiplin. Salah satu isi hadits tersebut ialah:

---

<sup>32</sup>Soenarjo dkk, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 1099.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ: كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ، وَخُدْمِنْ صِحَّتَكَ لِمَرْضِكَ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ<sup>33</sup>. (رواه البخاري).

Dari Ibnu Umar R.A. ia berkata: Rasulullah SAW memegang pundakku, lalu bersabda: Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan sebagai orang asing atau pengembara. Lalu Ibnu Umar berkata: “jika engkau di waktu sore, maka janganlah engkau menunggu pagi dan jika engkau di waktu pagi, maka janganlah menunggu sore dan pergunakanlah waktu sehatmu sebelum kamu sakit dan waktu hidupmu sebelum kamu mati”. (HR. al-Bukhari).<sup>34</sup>

### 3. Tujuan Kedisiplinan Beragama

Membahas tujuan kedisiplinan beragama seyogyanya terlebih dahulu mengetahui tujuan kedisiplinan. Tujuan kedisiplinan ialah penurutan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya peraturan tersebut. Tujuan kedisiplinan juga berarti perkembangan dari pengembangan diri sendiri dan pengarahan diri sendiri tanpa pengaruh atau kendali dari luar. Kedisiplinan adalah suatu latihan batin yang tercermin dalam tingkah laku yang bertujuan agar orang selalu

---

<sup>33</sup>Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al Bukhori, *Shohih Bukhori*, (Libanon: Daarul Kitab al Ilmiah, 1992), hlm. 6416.

<sup>34</sup>Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 33.

patuh pada aturan. Adanya kedisiplinan diharapkan anak mendisiplinkan diri dalam mentaati peraturan yang telah ia dapatkan di rumah untuk diaplikasikan dalam kehidupannya.

Peneliti menyimpulkan bahwa kedisiplinan beragama bertujuan untuk memberi kenyamanan kepada anak agar melakukan pendidikan agama yang telah ia terima di rumah untuk diaplikasikan di sekolah dan dimanapun ia berada tanpa adanya paksaan dan sudah melekat menjadi tabiat.

#### **4. Ruang Lingkup Kedisiplinan Beragama pada Anak Usia SMP**

##### **a. Disiplin Mengaplikasikan Pendidikan Akidah**

Ruang lingkup aplikasi pendidikan akidah meliputi:

- 1) Aplikasi iman kepada Allah (tidak mencontek ketika ulangan, tidak suka menggunjing teman, perilaku yang mencerminkan keimanan anak bahwa Allah memiliki sifat wajib-Nya)
- 2) Aplikasi iman kepada Rasul (meneladani sifat Rasul, seperti berkata benar, amanah, menyampaikan serta cerdas)
- 3) Aplikasi iman kepada makhluk gaib (selalu berhati-hati dalam bertindak, karena malaikat benar adanya)
- 4) Aplikasi iman kepada alam gaib (berhati-hati dalam bertingkah, karena surga dan neraka benar adanya).<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Zaky Mubarak, dkk, *Akidah Islam*, (Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001), hlm. 32-34.

b. Disiplin Mengaplikasikan Pendidikan Ibadah

Ruang lingkup disiplin beribadah antara lain:

- 1) Melaksanakan salat dan puasa pada waktunya tanpa paksaan dengan tata caranya
- 2) Membaca al-Qur'an dengan tata caranya tanpa paksaan
- 3) Berdo'a dengan tata caranya tanpa paksaan.<sup>36</sup>

c. Disiplin Mengaplikasikan Pendidikan Akhlak

Akhlak mulia merupakan tujuan pokok dalam pendidikan akhlak dalam keluarga. Kedisiplinan akhlak seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Quran, ruang lingkup disiplin mengaplikasikan pendidikan akhlak antara lain:

- 1) Mencintai orang lain sebagaimana ia mencintai diri sendiri, hal ini dapat tercermin lewat perkataan dan perbuatannya
- 2) Bersikap toleran (*tasamuh*)
- 3) Menunaikan hak-hak keluarga, kerabat dan tetangga tanpa harus diminta terlebih dahulu
- 4) Menghindarkan diri dari sikap tamak, rakus, kikir dan semua sikap tercela lainnya

---

<sup>36</sup>Rafy Saputri, *Psikologi Islam Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 89.

- 5) Tidak memutuskan hubungan silaturahmi dengan sesama
- 6) Berusaha menghiiasi diri dengan sifat-sifat terpuji.<sup>37</sup>

## **5. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Beragama**

### **a. Faktor dari dalam (intern)**

Faktor dari dalam ini berupa kesadaran diri yang mendorong seseorang untuk menerapkan disiplin pada dirinya. Disiplin untuk diri sendiri dilakukan dengan tujuan yang ditumbuhkan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan mengendalikan diri melalui pelaksanaan yang menjadi tujuan dan kewajiban pribadi pada diri sendiri.

Orang yang dalam dirinya tertanam sikap disiplin akan melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Budaya jam karet adalah musuh besar bagi mereka yang mengagungkan disiplin dalam belajar.<sup>38</sup>

### **b. Faktor dari luar (ekstern)**

Faktor dari luar ini berasal dari pengaruh lingkungan, yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

---

<sup>37</sup>Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm. 192-193.

<sup>38</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 12.

### 1) Lingkungan Keluarga

Faktor keluarga ini sangat penting dalam membentuk sikap disiplin, karena keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat pada diri seseorang dan tempat pertama kali seseorang berinteraksi. Di dalam lingkungan keluarga yang orang tuanya berlatar belakang agama baik maka anak akan mengikuti kedua orangtuanya, sedangkan jika keluarga tersebut berlatar belakang agama minim maka anak juga akan mengikuti orang tuanya.

### 2) Lingkungan Sekolah

Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah merupakan faktor lain yang juga mempengaruhi perilaku siswa termasuk kedisiplinannya. Di sekolah seorang siswa berinteraksi dengan siswa lain, dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya serta pegawai yang berada di lingkungan sekolah. Sikap, perbuatan dan perkataan orang disekitarnya akan ditiru oleh anak.

### 3) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan yang mempengaruhi perilaku anak setelah anak mendapatkan pendidikan dari keluarga dan sekolah. Pada awalnya seorang anak bermain sendiri, setelah itu ia berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan

sosial. Masyarakat merupakan faktor penting yang mempengaruhi disiplin anak, terutama pada pergaulan teman sebaya, maka orang tua harus senantiasa mengawasi pergaulan anak-anaknya agar senantiasa tidak bergaul dengan orang yang tidak baik.<sup>39</sup>

Faktor-faktor yang memengaruhi sikap disiplin secara umum tersebut juga dapat mempengaruhi kedisiplinan beragama seseorang. Jika dalam dirinya terdorong untuk menjadi seseorang yang beriman dan bertakwa kepada Allah maka akan tertanam ketaatan dan kepatuhan beragama sehingga melaksanakan semua perintah agama dan menjauhi larangan-Nya. Begitu pula seperti faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan beragama dari luar, seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat jika berpengaruh positif serta mengajak kepada hal yang taat beragama maka akan menimbulkan ketaatan beragama pula dalam diri seseorang.

## **6. Upaya yang Harus Dilakukan Orang Tua untuk Meningkatkan Kedisiplinan Beragama**

Upaya yang harus dilakukan orang tua untuk meningkatkan kedisiplinan beragama anak antara lain:

---

<sup>39</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 45-51.

- a. Orang tua sebagai pembimbing  
Orang tua harus berupaya membimbing dan mengarahkan perilaku agama anak-anaknya, karena tanpa bimbingan orang tua anak akan berperilaku seenaknya saja
- b. Orang tua sebagai teladan  
Orang tua harus konsisten berdisiplin agama terlebih dahulu, tanpa orang tua menjadi teladan maka anak akan susah berdisiplin agama
- c. Orang tua sebagai pengendali  
orang tua harus mampu mengendalikan seluruh perilaku anaknya, dalam hal ini orang tua harus mampu memberikan pujian atau hukuman atas perilaku anaknya secara tepat.

### **C. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Kedisiplinan Beragama**

Keberhasilan pendidikan agama akan memberikan kontribusi yang berarti bagi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Pendidikan agama harus dilakukan secara integrasi dalam pendidikan nasional dan dilakukan terpadu di semua jalur baik formal, non formal maupun informal.

Secara formal dan informal pendidikan agama maupun pendidikan keagamaan telah diatur melalui peraturan dan perundang-undangan yang sudah sangat memadai. Namun, untuk pendidikan agama secara informal tentu sangat bergantung kepada keluarga masing-masing, terutama orang tua. Setiap orang tua

tentu menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna. Mereka menginginkan anak yang dilahirkan kelak menjadi orang yang sehat, kuat, berketerampilan, cerdas, pandai dan beriman.

Secara normatif, Islam telah memberikan peringatan bahwa kekhawatiran yang paling besar adalah ketika orang tua meninggalkan generasi sesudahnya dalam keadaan yang lemah. Tentu saja lemah dalam berbagai hal, terutama lemah iman, lemah ilmu serta tidak memiliki keterampilan hidup.<sup>40</sup>

Pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama sangat luas. Jika anak tidak mendapatkan pendidikan agama dari keluarganya sebagai pondasi hidup, maka kehidupannya tidak terkontrol. Tindakan amoral dan degradasi moral bangsa akan semakin meluas. Anak yang mendapatkan pendidikan agama dalam keluarga maka ia akan terbiasa melakukan perilaku keagamaan, sehingga terbentuk akhlak pada dirinya.

Allah SWT berfirman sebagai peringatan jika anak tidak diberi pendidikan agama, maka tidak akan ada kedisiplinan beragama pada dirinya, sehingga ia akan tumbuh menjadi orang yang lemah. Berikut dalil tersebut:

---

<sup>40</sup>Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 202.

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿١٠﴾

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Q.S. an-Nisā/4:9).<sup>41</sup>

Berdasarkan dalil tersebut, jelaslah bahwa masa depan umat atau peradaban suatu bangsa sangat bergantung pada generasi yang disiapkan oleh generasi sebelumnya. Generasi suatu bangsa bergantung pada anak-anak yang disiapkan oleh keluarga, sedangkan penyiapan generasi yang terbaik harus melalui pendidikan. Pendidikan agama yang diberikan orang tua kepada anak dalam keluarganya, secara tidak langsung akan membentuk kedisiplinan yang melekat pada diri anak. Sehingga, jika anak telah memiliki kedisiplinan beragama, maka ia akan dalam beribadah apapun dengan tanpa paksaan dan menjadi generasi yang baik.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada. Kajian pustaka terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

---

<sup>41</sup>Soenarjo dkk, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 116.

Pertama skripsi yang ditulis oleh M. Khoirul Abshor dengan judul pengaruh pendidikan salat pada masa anak-anak dalam keluarga terhadap kedisiplinan salat lima waktu siswa kelas VIII di MTs N Kendal. Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara pendidikan salat pada masa anak-anak dalam keluarga terhadap kedisiplinan salat lima waktu siswa. Artinya bahwa siswa kelas VIII di MTs N Kendal dipengaruhi oleh pendidikan salat pada masa anak-anak dalam keluarga, sehingga hipotesis yang peneliti ajukan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan salat pada masa anak-anak dalam keluarga terhadap kedisiplinan salat lima waktu siswa dapat diterima.<sup>42</sup>

Kedua skripsi yang ditulis M. Syaifulloh dengan judul korelasi antara tingkat pendidikan orang tua dan kedisiplinan salat berjamaah siswa di MTs Darul Ulum Pidodokulon Patebon Kendal Tahun 2010-2011. Skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan ada hubungan positif yang signifikan antara tingkat pendidikan agama orang tua dan kedisiplinan salat berjamaah siswa. Artinya, jika tingkat pendidikan agama orang tua tinggi maka kedisiplinan salat

---

<sup>42</sup>M. Khoirul Abshor, "Pengaruh Pendidikan Salat pada Masa Anak-anak dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Salat Lima Waktu Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Kendal.", *Skripsi*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2008), hlm. 32.

berjamaah siswa juga tinggi, begitu pula sebaliknya, karena kedua variabel tersebut saling berhubungan.<sup>43</sup>

Ketiga skripsi yang ditulis oleh Nanik mahasiswi IAIN Walisongo jurusan PAI tahun angkatan 2004 dengan judul pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap perilaku beragama siswa SLTP NU Hasanudin 6 Semarang Tahun Ajaran 2003-2004. Skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa ada pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap perilaku beragama siswa di SLTP NU Hasanudin 6 Semarang, terbukti dari hasil perhitungan regresi satu prediktor ( $F_{reg}$ ) sebesar 27, 3108, artinya bahwa pendidikan agama dalam keluarga berpengaruh terhadap perilaku beragama siswa. Semakin banyak pemberian pendidikan agama dalam keluarga maka semakin baik perilaku beragama siswa dan sebaliknya semakin sedikit pendidikan agama dalam keluarga yang diberikan maka akan semakin rendah perilaku beragama siswa.<sup>44</sup>

Berbeda dengan ketiga kajian pustaka tersebut, penelitian yang akan peneliti laksanakan fokus tujuannya ialah mengetahui pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan

---

<sup>43</sup>M. Syaifulloh, "Korelasi antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Kedisiplinan Salat Berjama'ah Siswa di MTs Darul Ulum Pidodokulon Patebon Kendal Tahun 2010-2011", *Skripsi*. (Semarang: IAIN Walisongo, 2011), hlm. 28.

<sup>44</sup>Nanik, "Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Perilaku Beragama Siswa SLTP NU Hasanudin 6 Semarang Tahun Ajaran 2003-2004," *Skripsi*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2004), hlm. 23.

beragama siswa kelas VIII di SMP N 2 Patebon Kendal. Kedisiplinan adalah perbuatan terus menerus dan melekat pada diri seseorang, jadi kedisiplinan sifatnya lebih dari sekedar perilaku

### **E. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis ada ketika peneliti telah mendalami masalah penelitian serta menetapkan anggapan dasar dan membuat teori yang bersifat sementara dan perlu diuji kebenarannya.<sup>45</sup>

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian skripsi ini adalah pendidikan agama dalam keluarga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015.

---

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 67.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>1</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu.<sup>2</sup> Pada survei ini, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan angket. Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data yang riil dan bersifat kuantitatif, kemudian dianalisis dengan analisis kuantitatif untuk menguji hipotesis, oleh karena itu penelitian ini juga disebut penelitian kuantitatif.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam tujuan mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, peneliti memilih tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 151.

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 54.

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada kelas VIII Tahun ajaran 2014-2015 yang bertempat di SMP N 2 Patebon Kendal Jl. Raya Sunan Abinawa Patebon Kode Pos 51351.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu pada bulan Januari sampai Maret 2015.

### C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Jenis variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pendidikan agama dalam keluarga sebagai variabel independen (X) dan kedisiplinan beragama siswa sebagai variabel dependen (Y).

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel *independent* disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan agama dalam keluarga, dengan indikator sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 38.

a. Pendidikan Akidah

- 1) Iman kepada Allah
- 2) Iman kepada Malaikat Allah
- 3) Iman kepada Kitab Allah
- 4) Iman kepada Rasul Allah
- 5) Iman kepada hari akhir
- 6) Iman kepada takdir Allah<sup>4</sup>

b. Pendidikan Ibadah

Pendidikan ibadah dalam keluarga mencakup semua ibadah, yaitu:

- 1) Ibadah khusus yang hubungannya dengan Allah (salat, puasa, zakat, haji)
- 2) Ibadah umum yang hubungannya dengan manusia.<sup>5</sup>

c. Pendidikan Akhlak

- 1) Mengawali kegiatan dengan basmalah dan mengakhirinya dengan hamdalah
- 2) Mendidik anak agar menggunakan tangan kanannya untuk mengambil, memberi, makan serta minum
- 3) Mendidik dan memberi teladan anak untuk berlaku sopan santun
- 4) Mendidik anak untuk menghormati orang lain.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Zaky Mubarak, dkk, *Akidah Islam*, (Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001), hlm. 30-31.

<sup>5</sup>Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm. 181.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel *dependent* disebut sebagai variabel output, respon, kriteria, konsekuen dan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi sebagai akibat karena adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan beragama, dengan indikator sebagai berikut:

### a. Disiplin Mengaplikasikan Pendidikan Akidah

Ruang lingkup aplikasi pendidikan akidah meliputi:

- 1) Aplikasi iman kepada Allah (tidak mencontek ketika ulangan, tidak suka menggunjing teman, perilaku yang mencerminkan keimanan anak bahwa Allah memiliki sifat wajib-Nya)
- 2) Aplikasi iman kepada Rasul (meneladani sifat Rasul, seperti berkata benar, amanah, menyampaikan serta cerdas)
- 3) Aplikasi iman kepada makhluk gaib (selalu berhati-hati dalam bertindak, karena malaikat benar adanya)
- 4) Aplikasi iman kepada alam gaib (berhati-hati dalam bertingkah, karena surga dan neraka benar adanya).<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm. 196.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 61.

<sup>8</sup>Zaky Mubarak, dkk, *Akidah Islam*, (Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001), hlm. 32-34.

b. Disiplin Mengaplikasikan Pendidikan Ibadah

Ruang lingkup disiplin beribadah antara lain:

- 1) Melaksanakan salat dan puasa pada waktunya tanpa paksaan dengan tata caranya
- 2) Membaca al-Qur'an dengan tata caranya tanpa paksaan
- 3) Berdo'a dengan tata caranya tanpa paksaan.<sup>9</sup>

c. Disiplin Mengaplikasikan Pendidikan Akhlak

Ruang lingkup disiplin mengaplikasikan pendidikan akhlak antara lain:

- 1) Mencintai orang lain sebagaimana ia mencintai diri sendiri, hal ini dapat tercermin lewat perkataan dan perbuatannya
- 2) Bersikap toleran (*tasamuh*)
- 3) Menunaikan hak-hak keluarga, kerabat dan tetangga tanpa harus diminta terlebih dahulu
- 4) Menghindarkan diri dari sikap tamak, rakus, kikir dan semua sikap tercela lainnya
- 5) Tidak memutuskan hubungan silaturahmi dengan sesama
- 6) Berusaha menghiiasi diri dengan sifat-sifat terpuji.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Rafy Saputri, *Psikologi Islam Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 89.

<sup>10</sup>Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm. 192-193.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian kuantitatif adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup> Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi.<sup>12</sup> Pengertian lain sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik sampel dan yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas VIII di SMP N 2 Patebon Kendal. Teknik sampel adalah teknik pengambilan sampel, terdapat berbagai teknik sampel. Teknik sampel pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Peneliti memilih teknik *simple random sampling* yang termasuk dalam kategori *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan anggota sampel dari populasi dengan teknik *simple random sampling*

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117.

<sup>12</sup>Burhan Nurgiyantoro, Gunawan Marzuki, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), hlm. 21.

sangat sederhana yaitu dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi homogen.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik random sampling berprinsip ordinal. Di sekolah yang peneliti teliti jumlah populasi siswa kelas VIII ada 219 siswa yang dibagi menjadi 7 kelas. Peneliti mengambil sampel 35% dari 219 (jumlah populasi). Hal ini berpedoman pada teknik pengambilan data sampel yang dikatakan Suharsimi Arikunto apabila untuk sekedar *ancer-ancer*, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar lebih dari 100, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>14</sup>Jadi terdapat 77 sampel dari 219 siswa kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal yang akan diteliti.

Adapun cara-cara yang digunakan untuk random sampling adalah:

1. Cara Undian

Cara ini dilakukan sebagaimana melakukan undian.

Prinsip langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Buatlah suatu daftar yang berisi semua subjek, objek, gejala, peristiwa atau kelompok-kelompok yang ada dalam populasi.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 121.

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 134.

- b. Berilah kode-kode yang berupa angka-angka untuk tiap-tiap subyek, gejala, peristiwa atau kelompok yang dimaksudkan dalam poin 1.
- c. Tuliskan kode-kode itu masing-masing dalam satu lembar kertas kecil.
- d. Gulung kertas baik-baik.
- e. Masukkan gulungan-gulungan kertas itu kedalam kaleng atau semacamnya.
- f. Kocok baik-baik kaleng tersebut.
- g. Ambillah gulungan tersebut sebanyak yang dibutuhkan.

Jika cara ini dilakukan terhadap semua individu dalam populasi, teknik ini disebut *unrestricted random sampling* atau random sampling tak bersyarat. Akan tetapi sangat sukar untuk menggunakan cara ini jika jumlah subjek dalam populasi sangat besar.

## 2. Cara Ordinal

Cara ini diselenggarakan dengan mengambil subjek dari atas ke bawah. Ini dilakukan dengan mengambil subjek yang bernomor ganjil, genap, nomor kelipatan angka tiga, lima, sepuluh dari suatu daftar yang telah disusun. Prinsip apapun yang dipakai dalam cara ordinal ini langkah-langkahnya ialah:

- a. Buat suatu daftar seperti dalam cara undian. Daftar ini dapat disusun menurut alfabet, tempat tinggal dan sebagainya.

- b. Ambil dari mereka yang ada dalam daftar itu menurut ketentuan yang sudah ditetapkan. Misalnya, siapa-siapa bernomor ganjil, semuanya dilakukan sampai jumlah yang dibutuhkan terpenuhi.<sup>15</sup>
3. Randomisasi dari Tabel Bilangan Random

Tabel bilangan random umumnya terdapat pada buku-buku statistik. Bilangan-bilangan itu ditetapkan secara random sehingga subjek yang ditugaskan dengan bilangan-bilangan itu sudah terhitung sebagai random subjek.<sup>16</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini, akan dibahas mengenai cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Metode angket

Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>17</sup> Angket ini merupakan daftar yang didalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak

---

<sup>15</sup>Jika menggunakan prinsip bilangan kelipatan, bilangan kelipatan ini diperoleh dari rumus  $BK=JP/JS$ , dimana BK= Bilangan Kelipatan, JP= Jumlah Populasi, JS= Jumlah Sampel.

<sup>16</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 83-85.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 142.

responden (pihak yang dimintai jawaban pertanyaan). Pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya untuk dipilih menurut apa yang dianggap cocok atau sesuai dengan pendapat dan keyakinan responden tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pendidikan agama dalam keluarga (variabel X) dan kedisiplinan beragama siswa (variabel Y) dan diperoleh dari sampel siswa kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal tahun ajaran 2014-2015.

Instrumen yang telah disusun diujicobakan untuk mengetahui validitas suatu instrument yang tujuannya untuk mengetahui kelayakan item-item tersebut. Salah satunya yaitu uji validitas.

- a. Menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson. Rumusnya adalah<sup>18</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah siswa

$\sum X$  = jumlah skor butir

$\sum Y$  = jumlah skor total

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 69.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>19</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan daftar peserta didik, tentang struktur organisasi, personalia, guru dan keadaan peserta didik di SMP N 2 Patebon Kendal.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Peneliti menggunakan tiga tahap analisis, yaitu sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada, yaitu data tentang pendidikan agama dalam keluarga dan kedisiplinan beragama siswa. Peneliti memasukkan hasil perolehan angket responden kedalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

---

<sup>19</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 181.

a. Penskoran

Data yang diperoleh peneliti melalui angket tersebut dianalisis dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden dengan menggunakan *skala Likert*.

*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Melalui *skala Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>20</sup> Penskoran dalam angket ini berurut-urut nilainya 3, 2, 1 (dari option a, b sampai c). jawaban pada angket bernilai 3 jika menjawab option pilihan jawaban a, karena pada semua option jawaban a berisi deskripsi pendidikan agama yang patut diberikan keluarga kepada anak pada angket pendidikan agama dalam keluarga dan deskripsi kedisiplinan beragama yang ideal bagi siswa dalam angket kedisiplinan beragama siswa. Begitu seterusnya

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm . 93.

sampai option b dan c, nilainya menurun menjadi 2 pada option b dan 1 pada option c.

- b. Peneliti menguji rumusan masalah yang pertama dan kedua dengan mencari distribusi frekuensi hasil angket tentang pendidikan agama dalam keluarga dan kedisiplinan beragama siswa SMP dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari mean dan standar deviasi pendidikan agama dalam keluarga dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (M-X)^2}{N-1}}$$

Keterangan:

M = mean (rata-rata)

$\sum X$  = jumlah nilai

SD = standar Deviasi

N = jumlah subjek

- 2) Membuat interval untuk menentukan kategori nilai angket tentang pendidikan agama dalam keluarga dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = interval

R = range

K = kelas interval

- 3) Mencari mean nilai angket tentang kedisiplinan beragama siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(M-X)^2}{N-1}}$$

- 4) Membuat interval untuk menentukan kategori nilai angket tentang kedisiplinan beragama dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

c. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa. Analisis uji hipotesis ini menggunakan teknis analisis regresi. Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan besar pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari hubungan antara predictor dan kriterium melalui teknik korelasi *Moment* dari Pearson melalui rumus<sup>21</sup>:

---

<sup>21</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 4.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 (\sum y)^2}}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi product Moment

$N$  = jumlah responden

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$  = jumlah skor x

$\sum y$  = jumlah skor y

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat masing-masing skor variabel x

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat masing-masing skor variabel y

- 2) Mengkonsultasikan hasil hitungan r diatas dengan menggunakan tabel, baik dalam taraf 1% maupun taraf 5%.
- 3) Melakukan uji signifikansi korelasi dengan rumus<sup>22</sup>:

$$t = \frac{r\sqrt{n-r}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- 4) Mengkonsultasikan hasil hitungan t diatas dengan menggunakan tabel baik taraf 1% maupun taraf 5%.
- 5) Mencari persamaan regresi
- 6) Analisis varian garis regresi<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 96.

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RE_{\text{res}}}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  = harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{\text{reg}}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RE_{\text{res}}$  = rerata kuadrat residu

## 2. Analisis lanjut

Melalui perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, maka dapat diketahui  $F_{\text{reg}}$ . Setelah diketahui  $F_{\text{reg}}$  dapat dilakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai hasil regresi dengan nilai tabel, sehingga terdapat dua kemungkinan:

- a. Jika  $F_{\text{reg}}$  yang diperoleh itu sama atau lebih besar dari harga  $F_{\text{tabel}}$  artinya signifikan atau hipotesis diterima
- b. Bila  $F_{\text{reg}}$  yang diperoleh lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$  artinya tidak signifikan atau hipotesis ditolak.

---

<sup>23</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 13.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian berjudul pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2015 di SMP N 2 Patebon Jl. Raya Sunan Abinawa Patebon Kode Pos 51351. Adapun visi dan misi SMP N 2 Patebon sebagai berikut:

1. Visi:

Mewujudkan peserta didik berprestasi dan berbudi luhur

2. Misi:

- a. Melaksanakan pendidikan yang bermutu, baik akademik maupun non akademik
- b. Melaksanakan pengembangan kurikulum secara komprehensif
- c. Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran
- d. Melaksanakan pengembangan PTK
- e. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan
- f. Melaksanakan pengembangan kelembagaan dan manajemen sekolah
- g. Melaksanakan program penggalan pembiayaan sekolah
- h. Melaksanakan pengembangan penilaian

- i. Melaksanakan budaya sekolah untuk membentuk kepribadian<sup>1</sup>

### 1. Analisis Validitas Uji Coba Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal angket. Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan, sedangkan butir soal yang valid digunakan dalam instrument angket untuk memperoleh data dari responden.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal  $r$  hitung dikonsultasikan dengan harga kritik  $r$  product Moment dengan taraf signifikansi 5%. Bila harga  $r$  hitung > dari  $r$  tabel maka butir soal tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya.

**Tabel 4.1**

No	Kriteria	Nomor butir soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14.	24	80%
2	Tidak valid	Variabel X (1,9, 11), Variabel Y (1, 9, 14)	6	20%
	Total		30	100%

---

<sup>1</sup>Dokumentasi visi dan misi dari SMP N 2 Patebon.

**2. Data Pendidikan Agama dalam Keluarga Siswa Kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015.**

Berikut adalah tabel rekapitulasi nilai angket pendidikan agama dalam keluarga siswa kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Angket Variabel X (Pengaruh Pendidikan Agama Siswa dalam Keluarga)**

Respon	X	$M = \frac{\sum X}{N}$	M-X	$(M-X)^2$
1	35	34,5065	-0,4935	0,24354225
2	34	34,5065	0,5065	0,25654225
3	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
4	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
5	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
6	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
7	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
8	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
9	35	34,5065	-0,4935	0,24354225
10	35	34,5065	-0,4935	0,24354225
11	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
12	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
13	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
14	34	34,5065	0,5065	0,25654225
15	35	34,5065	-0,4935	0,24354225
16	35	34,5065	-0,4935	0,24354225
17	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
18	35	34,5065	0,9859	0,97199881
19	33	34,5065	1,5065	2,26954225
20	15	34,5065	19,5065	380,5035423
21	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
22	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
23	31	34,5065	3,5065	12,29554225
24	35	34,5065	-0,4935	0,24354225

Respo nden	X	$M=\frac{\sum X}{N}$	M-X	$(M-X)^2$
25	33	34,5065	1,5065	2,26954225
26	35	34,5065	-0,4935	0,24354225
27	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
28	35	34,5065	-0,4935	0,24354225
29	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
30	35	34,5065	-0,4935	0,24354225
31	35	34,5065	-0,4935	0,24354225
32	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
33	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
34	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
35	35	34,5065	-0,4935	0,24354225
36	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
37	33	34,5065	1,5065	2,26954225
38	32	34,5065	2,5065	6,28254225
39	35	34,5065	-0,4935	0,24354225
40	32	34,5065	2,5065	6,28254225
41	31	34,5065	3,5065	12,29554225
42	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
43	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
44	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
45	35	34,5065	-0,4935	0,24354225
46	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
47	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
48	35	34,5065	-0,4935	0,24354225
49	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
50	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
51	32	34,5065	2,5065	6,28254225
52	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
53	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
54	34	34,5065	0,5065	0,25654225
55	34	34,5065	0,5065	0,25654225
56	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
57	34	34,5065	0,5065	0,25654225
58	31	34,5065	3,5065	12,29554225

Respon den	X	$M = \frac{\sum X}{N}$	M-X	$(M-X)^2$
59	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
60	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
61	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
62	32	34,5065	2,5065	6,28254225
63	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
64	34	34,5065	0,5065	0,25654225
65	32	34,5065	2,5065	6,28254225
66	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
67	33	34,5065	1,5065	2,2654225
68	22	34,5065	12,5065	156,4125423
69	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
70	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
71	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
72	33	34,5065	1,5065	2,2654225
73	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
74	35	34,5065	-0,4935	0,24354225
75	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
76	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
77	36	34,5065	-1,4935	2,23054225
Jumlah	2657	34,5065	-1,9995	711,2207533

Melalui data angket dengan 77 responden menunjukkan bahwa nilai tertinggi untuk variabel X ialah 36 dan terendah adalah 15. Langkah selanjutnya adalah menentukan rata-rata dan standard deviasinya.

a. Menentukan mean:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2657}{77} = 34,506$$

Menentukan standar deviasi:

$$b. SD = \sqrt{\frac{\sum(M-X)^2}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{711,2207533}{77-1}} = 3,15654$$

Melalui data tersebut dapat ditentukan kelas interval dengan rumus:

c. Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 77 \\ &= 1 + 3,3 (1,88) \\ &= 7,22 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

d. Menentukan range dengan rumus

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 36 - 12 \\ &= 24 \end{aligned}$$

e. Menentukan interval kelas:

$$\begin{aligned} i &= R/K \\ &= 24/7 \\ &= 3,43 \text{ (dibulatkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data (responden)

R = Jarak pengukuran (*range*)

L = Nilai terendah

H = Nilai tertinggi

i = Interval kelas

Diperoleh kualifikasi dan interval nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X**  
**(Pendidikan Agama dalam Keluarga)**

No.	Interval	Frekuensi absolute	Frekuensi relative
1	33 ke atas	66	85,71%
2	30-32	8	10,38%
3	27-29	1	1,29%
4	24-26	0	0%
5	21-23	1	1,29%
6	18-20	0	0%
7	15-17	1	1,29%
	$\Sigma$	77	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 1 siswa atau 1,29% memperoleh nilai pada interval 15-17, tidak ada siswa yang mendapatkan nilai pada interval 18-20, 1 siswa atau 1,29% memperoleh nilai pada interval 21-23, tidak ada siswa yang mendapat nilai pada interval 24-26, 1 orang siswa atau 1,29% memperoleh nilai pada interval 27-29, 8 siswa atau 10,38% memperoleh nilai pada interval 30-32 dan 66 orang siswa atau 85,71% memperoleh nilai pada interval 33 ke atas.

**Tabel 4.4**  
**Kualitas Variabel X (Pendidikan Agama dalam**  
**Keluarga Siswa Kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal**  
**Tahun Ajaran 2014-2015)**

Rata-rata	Interval	kualitas	Criteria
34,506	12 – 19	kurang	Baik
	20 – 27	cukup	
	28 – 36	baik	

Uraian data di atas dapat diketahui bahwa pendidikan agama dalam keluarga siswa kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015 termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada interval 34-36 dengan nilai rata-rata 34,5065.

### 3. Data Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015

Berikut adalah tabel rekapitulasi nilai angket kedisiplinan beragama siswa kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Angket Variabel Y (Kedisiplinan Beragama Siswa**  
**Kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal)**

Responden	Y	$M = \frac{\sum Y}{N}$	M-Y	(M-Y) <sup>2</sup>
1	36	34,0260	-1,974	3,896676
2	34	34,0260	0,026	0,000676
3	36	34,0260	-1,974	3,896676
4	36	34,0260	-1,974	3,896676
5	36	34,0260	-1,974	3,896676
6	36	34,0260	-1,974	3,896676
7	36	34,0260	-1,974	3,896676

Responden	Y	$M = \frac{\sum Y}{N}$	M-Y	(M-Y) <sup>2</sup>
8	36	34,0260	-1,974	3,896676
9	35	34,0260	-0,974	0,948676
10	35	34,0260	-0,974	0,948676
11	36	34,0260	-1,974	3,896676
12	36	34,0260	-1,974	3,896676
13	36	34,0260	-1,974	3,896676
14	34	34,0260	0,026	0,000676
15	35	34,0260	-0,974	0,948676
16	35	34,0260	-0,974	0,948067
17	36	34,0260	-1,974	3,896676
18	35	34,0260	-0,974	0,948676
19	33	34,0260	1,026	1,052676
20	15	34,0260	19,026	361,988676
21	36	34,0260	-1,974	3,896676
22	36	34,0260	-1,974	3,896676
23	31	34,0260	3,026	9,156676
24	35	34,0260	-0,974	0,948676
25	33	34,0260	1,026	1,052676
26	35	34,0260	-0,974	0,948676
27	36	34,0260	-1,974	3,896676
28	35	34,0260	-0,974	0,948676
29	36	34,0260	-1,974	3,896676
30	35	34,0260	-0,974	0,948676
31	35	34,0260	-0,974	0,948676
32	36	34,0260	-1,974	3,896676
33	36	34,0260	-1,974	3,896676
34	36	34,0260	-1,974	3,896676
35	35	34,0260	-0,974	0,948676
36	36	34,0260	-1,974	3,896676
37	33	34,026	1,026	1,052676
38	32	34,0260	2,026	4,104676
39	35	34,0260	-0,974	0,948676
40	32	34,0260	2,026	4,104676
41	31	34,0260	3,026	9,156676

Responden	Y	$M = \frac{\sum Y}{N}$	M-Y	(M-Y) <sup>2</sup>
42	36	34,0260	-1,974	3,896676
43	36	34,0260	-1,974	3,896676
44	36	34,0260	-1,974	3,896676
45	35	34,0260	-0,974	0,948676
46	36	34,0260	-1,974	3,896676
47	36	34,0260	-1,974	3,896676
48	35	34,0260	-0,974	0,948676
49	36	34,0260	-1,974	3,896676
50	36	34,0260	-1,974	3,896676
51	32	34,0260	2,026	4,104676
52	36	34,0260	-1,974	3,896676
53	36	34,0260	-1,974	3,896676
54	34	34,0260	0,026	0,000676
55	34	34,0260	0,026	0,000676
56	36	34,0260	-1,974	3,896676
57	34	34,0260	0,026	0,000676
58	31	34,0260	3,026	9,156676
59	36	34,0260	-1,974	3,896676
60	36	34,0260	-1,974	3,896676
61	36	34,0260	-1,974	3,896676
62	32	34,0260	2,026	4,104676
63	36	34,0260	-1,974	3,896676
64	34	34,0260	0,026	0,000676
65	32	34,0260	2,026	4,104676
66	36	34,0260	-1,974	3,896676
67	33	34,0260	1,026	1,052
68	22	34,0260	12,026	144,624
69	36	34,0260	-1,974	3,896
70	36	34,0260	-1,974	3,896
71	36	34,0260	-1,974	3,896
72	33	34,0260	1,026	1,052
73	36	34,0260	-1,974	3,896
74	35	34,0260	-0,974	0,948
75	36	34,0260	-1,974	3,896

Responden	Y	$M = \frac{\sum Y}{N}$	M-Y	$(M-Y)^2$
76	36	34,0260	-1,974	3,896
77	36	34,0260	-1,974	3,896
Jumlah	2620	34,0260	-25,544	717,446

Melalui data angket dengan 77 responden menunjukkan bahwa nilai tertinggi untuk variabel Y ialah 36 dan terendah adalah 24. Langkah selanjutnya adalah menentukan rata-rata dan standard deviasinya.

a. Menentukan mean

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

$$M = \frac{2620}{77}$$

$$= 34,0260$$

b. Menentukan standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (M-Y)^2}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{717,446}{77-1}}$$

$$= 2,38401$$

Melalui data tersebut dapat ditentukan kelas interval dengan rumus:

c. Menentukan kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 77$$

$$= 1 + 6,225$$

$$= 7,225 \text{ (di bulatkan menjadi 7)}$$

d. Menentukan range dengan rumus

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 36 - 12 \\ &= 24 \end{aligned}$$

e. Menentukan interval kelas:

$$\begin{aligned} i &= R/K \\ &= 24/7 \\ &= 3,43 \text{ (dibulatkan menjadi 3)} \end{aligned}$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data (responden)

R = Jarak pengukuran (*range*)

L = Nilai terendah

H = Nilai tertinggi

i = Interval kelas

Diperoleh kualifikasi dan interval nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y (Kedisiplinan**  
**Beragama Siswa Kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal**  
**Tahun Ajaran 2014-2015)**

No.	Interval	Frekuensi absolute	Frekuensi relative
1	36 ke atas	25	32,46%
2	34-35	29	37,66%
3	32-33	14	18,18%
4	30-31	6	7,79%
5	28-29	0	0%
6	26-27	1	1,29%
7	24-25	2	2,59%
	$\Sigma$	77	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 2 siswa atau 2,59% yang memperoleh nilai pada interval 24-25, 1 siswa atau 1,29% memperoleh nilai pada interval 26-27, tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada interval 28-29, 6 siswa atau 7,79% memperoleh nilai pada interval 30-31, 14 siswa atau 18,18% memperoleh nilai pada interval 32-33, 29 siswa atau 37,66% memperoleh nilai pada interval 34-35 dan 25 siswa atau 32,46% memperoleh nilai pada interval 36 ke atas.

**Tabel 4.7**  
**Kualitas Variabel X (Pendidikan Agama dalam Keluarga Siswa Kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015)**

Rata-rata	Interval	kualitas	kriteria
34,0260	12 – 19	kurang	Baik
	20 – 27	cukup	
	28 – 36	baik	

Uraian data di atas dapat diketahui kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015 termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada interval 28-36 dengan nilai rata-rata 34,5065.

## B. Analisis Data dan Uji Hipotesis

### 1. Analisis Pendahuluan

**Tabel 4.8**  
**Koefisien Korelasi Antara Variabel X (Pendidikan Agama dalam Keluarga) dan Variabel Y (Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015)**

Resp	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY
1	35	1225	36	1296	1260
2	34	1156	32	1024	1088
3	36	1296	36	1296	1296
4	36	1296	25	625	900
5	36	1296	35	1225	1260
6	36	1296	36	1296	1296
7	36	1296	32	1024	1152
8	36	1296	34	1156	1224
9	35	1225	36	1296	1260
10	35	1225	36	1296	1260
11	36	1296	34	1156	1224
12	36	1296	36	1296	1296
13	36	1296	32	1024	1152
14	34	1156	33	1089	1122
15	35	1225	35	1225	1225
16	35	1225	34	1156	1190
17	36	1296	35	1225	1260
18	35	1225	32	1024	1120
19	33	1089	35	1225	1155
20	15	225	34	1156	510
21	36	1296	33	1089	1188
22	36	1296	34	1156	1224
23	31	961	24	567	744
24	35	1225	34	1156	1190
25	33	1089	31	961	1023
26	35	1225	33	1089	1155
27	36	1296	33	1089	1188

<b>Resp</b>	<b>X</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
28	35	1225	36	1296	1260
29	36	1296	36	1296	1296
30	35	1225	34	1156	1190
31	35	1225	34	1156	1190
32	36	1296	36	1296	1296
33	36	1296	35	1225	1260
34	36	1296	35	1225	1260
35	35	1225	32	1024	1120
36	36	1296	36	1296	1296
37	33	1089	31	961	1023
38	32	1024	27	729	864
39	35	1225	31	961	1085
40	32	1024	31	961	992
41	27	729	35	1225	945
42	36	1296	32	1024	1152
43	36	1296	34	1156	1224
44	36	1296	36	1296	1296
45	35	1225	33	1089	1155
46	36	1296	34	1156	1224
47	36	1296	36	1296	1296
48	35	1225	35	1225	1225
49	36	1296	34	1156	1224
50	36	1296	35	1225	1260
51	32	1024	31	961	992
52	36	1296	33	1089	1188
53	36	1296	35	1225	1260
54	34	1156	31	961	1054
55	36	1296	36	1296	1296
56	36	1296	34	1156	1224
57	34	1156	36	1296	1224
58	31	961	35	1225	1085
59	36	1296	36	1296	1296
60	36	1296	33	1089	1188
61	36	1296	36	1296	1296
62	32	1024	36	1296	1152

Resp	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY
63	36	1296	36	1296	1296
64	34	1156	34	1156	1156
65	32	1024	36	1296	1152
66	36	1296	35	1225	1260
67	33	1089	35	1225	1155
68	22	484	35	1225	770
69	36	1296	36	1296	1296
70	36	1296	35	1225	1260
71	36	1296	36	1296	1296
72	33	1089	33	1089	1089
73	36	1296	36	1296	1296
74	35	1225	36	1296	1260
75	36	1296	36	1296	1296
76	36	1296	36	1296	1296
77	36	1296	35	1225	1260

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$\begin{aligned}
 N &= 77 \\
 \sum X &= 2657 \\
 \sum X^2 &= 92441 \\
 \sum Y &= 2620 \\
 \sum Y^2 &= 89580 \\
 \sum XY &= 90488
 \end{aligned}$$

## 2. Analisis Uji Hipotesis

- a. Menentukan korelasi antara kedua variabel dapat dicari dengan menggunakan rumus korelasi product moment<sup>2</sup>, sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 4.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 (\sum y)^2}}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum xy = 90488 - \frac{(2657)(2620)}{77}$$

$$\sum xy = 90488 - \frac{6961340}{77}$$

$$\sum xy = \frac{6967576 - 6961340}{77}$$

$$\sum xy = \frac{6236}{77}$$

$$\sum xy = 80,987$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum x^2 = 92441 - \frac{(2657)^2}{77}$$

$$\sum x^2 = \frac{7117957 - 7059649}{77}$$

$$\sum x^2 = \frac{58308}{77}$$

$$\sum x^2 = 757,246$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = 89580 - \frac{(2620)^2}{77}$$

$$\sum y^2 = \frac{6897660 - 6864400}{77}$$

$$\sum y^2 = \frac{33260}{77}$$

$$\sum y^2 = 431,948$$

Maka dapat diketahui korelasinya dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 (\sum y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{80,987}{\sqrt{(757,246)(431,948)}}$$

$$r_{xy} = \frac{80,9870}{571,918}$$

$$r_{xy} = 0,142$$

- b. Menguji korelasi tersebut signifikan atau tidak

Peneliti menguji hasil perhitungan dengan menggunakan teknik korelasi *moment tangkar* Pearson untuk mendapatkan  $r_{xy}$ . Apakah harga  $r_{xy}$  ( $r$  hitung) = 0,142 tersebut signifikan atau tidak. Peneliti mengkonsultasikan dengan tabel  $r$  teoritik. Melalui tabel  $r$  teoritik dengan  $N = 77$  ditemukan harga pada taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

$$r_{xy} \text{ (r hitung)} = 0,142$$

$$r_t \text{ 5\%} = 0,220$$

jadi  $r_{xy} < r_t \text{ 5\%}$  berarti tidak signifikan.

Dikonsultasikan pada taraf signifikansi 1% sebagai berikut:

$$r_{xy} \text{ (r hitung)} = 0,142$$

$$r_t \text{ 1\%} = 0,286$$

jadi  $r_{xy} < r_t \text{ 1\%}$  berarti tidak signifikan.

- c. Melakukan uji signifikansi korelasi dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$Th = \frac{0,142\sqrt{77-2}}{\sqrt{1-0,142^2}}$$

$$Th = \frac{0,142\sqrt{75}}{\sqrt{1-0,220}}$$

$$Th = \frac{0,142\sqrt{8,66}}{\sqrt{0,98}}$$

$$Th = \frac{1,229}{0,989}$$

$$Th = 1,243$$

- d. Mengkonsultasikan pada harga taraf signifikansi 5% diperoleh hasil sebagai berikut:

$$T \text{ hitung} = 1,243$$

$$T \text{ tabel } 5\% = 1,980$$

Jadi  $t \text{ hitung} <$  dari  $t \text{ tabel}$ , artinya tidak signifikan.

Mengkonsultasikan pada taraf signifikansi 1% diperoleh hasil sebagai berikut:

$$T \text{ hitung} = 1,243$$

$$T \text{ tabel } 1\% = 2,617$$

Jadi  $t \text{ hitung} <$  dari  $t \text{ tabel}$ , artinya tidak signifikan.

- e. Menentukan persamaan regresi

$$Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$Y = \frac{2620}{77}$$

$$Y = \frac{1,229}{0,989}$$

$$Y = 34,026$$

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{\sum 2657}{77}$$

$$X = 34,506$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$b = \frac{80,989}{757,247}$$

$$= 0,107$$

$$a = Y - bX$$

$$= 34,026 - 0,107 \times 34,506$$

$$= 34,026 - 3,688$$

$$= 30,336$$

Persamaan regresinya ialah  $Y = a + bX$  ( $Y = 30,336 + 0,107X$ )

- f. Menentukan analisis varian garis regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RE_{\text{res}}}$$

$$JK_T = \sum Y^2$$

$$= 431,949$$

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg}} &= \frac{\sum xy^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{80,987^2}{757,247} \\
 &= 8,662
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{res}} &= JK_T - JK_{\text{reg}} \\
 JK_{\text{res}} &= 431,949 - 8,662
 \end{aligned}$$

$$JK_{\text{res}} = 423,287$$

$$\begin{aligned}
 Db_T &= N - 1 \\
 &= 77 - 1 \\
 &= 76
 \end{aligned}$$

$$Db_{\text{reg}} = 1$$

$$\begin{aligned}
 Db_{\text{res}} &= N - 2 \\
 &= 77 - 2 \\
 &= 75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} \\
 &= \frac{8,662}{1} \\
 &= 8,662
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \\
 &= \frac{423,287}{75} \\
 &= 5,644
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\
 &= \frac{8,662}{5,644_{\text{res}}} \\
 &= 1,535
 \end{aligned}$$

### 3. Pembahasan Penelitian

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015 adalah dengan membandingkan  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$ . Hasil perhitungan diperoleh  $F_{reg}$  observasi = 1,535 maka langkah selanjutnya mengkonsultasikan dengan nilai F tabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Nilai  $F_{tabel}$  5% = adalah 4,171, jadi  $F_{reg} < F_{tabel}$  5% berarti tidak signifikan.

Selanjutnya dikonsultasikan kepada  $F_{tabel}$  pada signifikansi 1% diperoleh hasil sebagai berikut:

Nilai  $F_{tabel}$  1% = 7,562, jadi  $F_{reg} < f_{tabel}$  berarti tidak signifikan

Perhitungan di atas,  $f_{reg}$  observasi lebih kecil daripada  $f_{tabel}$  pada taraf signifikansi baik 5% maupun 1%, ini berarti hipotesis yang peneliti ajukan dengan bunyi "ada pengaruh yang signifikan pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP N 2 Patebon Kendal tahun ajaran 2014-2015" ditolak. Artinya pendidikan agama dalam keluarga tidak mempengaruhi kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP N 2 Patebon Kendal.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh yang sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Keterbatasan Tempat Penelitian**

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal.

#### **2. Keterbatasan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama pembuatan Skripsi, waktu yang ada membatasi peneliti dalam meneliti keadaan siswa.

#### **3. Data Penelitian**

Peneliti hanya mengambil data sampel sebagai penelitian karena jumlah siswa kelas VIII sebagai populasi cukup banyak yakni 219 siswa. Peneliti hanya mengambil 35% sampel (77 siswa) dari jumlah populasi.

Keterbatasan yang peneliti paparkan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di SMP N 2 Patebon Kendal. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar atas izin dari kepala sekolah dan partisipasi guru PAI beserta siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015 peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendidikan agama dalam keluarga siswa kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015 termasuk dalam kategori baik, terbukti rata-rata nilai angketnya ialah 34,5065 pada interval 28-36.
2. Kedisiplinan beragama siswa kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015 termasuk dalam kategori baik terbukti rata-rata nilai angketnya 34,0260 pada interval 28-36.
3. Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui analisis regresi diketahui  $F_{hitung} = 1,535$  lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% yakni  $F_{tabel} 5\% = 4,171$  dan  $F_{tabel} 1\% = 7,562$ , karena  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka hasil perhitungan di atas menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015 sehingga hipotesis ditolak. Pendidikan agama dalam keluarga hanya berpengaruh sebesar

2% terhadap kedisiplinan beragama siswa, ini artinya ada faktor lain yang lebih mempengaruhi kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP N 2 Patebon. Walaupun hipotesis dalam penelitian ini ditolak (tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP N 2 Patebon) orang tua harus tetap memberikan pendidikan agama dalam keluarga yang mencakup pendidikan akidah, ibadah serta akhlak sebagai pondasi keagamaan anak.

## **B. Saran**

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian lapangan yang peneliti kemukakan, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Terbukti melalui perhitungan dengan kategori baik untuk pendidikan agama dalam keluarga yang diterima siswa kelas VIII SMP N 2 Patebon, orang tua harus tetap mendidik anaknya agar semakin baik kedisiplinan beragamanya.
2. Kategori baik pada kedisiplinan beragama siswa akan lebih baik jika guru PAI beserta orang tua mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan beragama anak-anaknya agar mencapai kedisiplinan beragama yang terbaik.
3. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa, hendaknya orang tua lebih meningkatkan mendidik anak-anaknya beserta pembiasaan kedisiplinannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak adanya pengaruh pendidikan agama dalam

keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP N 2 Patebon dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya faktor lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillahirobbil'alamiin*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Peneliti membuat skripsi dengan penuh kesungguhan serta diiringi usaha dan doa sesuai dengan kemampuan yang peneliti punya. Peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pikiran yang berharga terutama bagi orang tua dan calon orang tua untuk mendidik anaknya menjadi anak yang saleh dan salehah serta mempunyai kedisiplinan beragama yang bagus. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abshor, M. Khoirul, "Pengaruh Pendidikan Salat pada Masa Anak-anak dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Salat Lima Waktu Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Kendal.", *Skripsi*, Semarang: IAIN Walisongo, 2008.
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Arifin, M, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- ....., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- B. Hurlock, Elizabeth, *Child Development*, Kogakhusa: McGraw-Hill, 1978.
- Burhan, Nurgiyantoro, Gunawan Marzuki, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.
- Daradjat, Zakiyah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- ....., *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: PT Gunung Mulia, 1993.
- Djumransjah, M., dan Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam Menengah "Tradisi Mengukuhkan Eksistensi"*, Malang: UIN Malang Press, 2007.

- Echols, John M., dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- ....., *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Ibrahim, Tatang, *Fikih Madrasah Tsanawiyah Kelas VII, Semester 1 dan 2*, Bandung: Armico, 2009.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Junaedi, Mahfud, *Kiai Bisri Musthafa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Ketut Sukardi, Dewa, *Psikologi Populer Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.
- Khatib, Ramayulis Tuanku, *Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- M. Syaifulloh, "Korelasi antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Kedisiplinan Salat Berjama'ah Siswa di MTs Darul Ulum Pidodokulon Patebon Kendal Tahun 2010-2011", *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo, 2011.
- Mahmud dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, Jakarta: Akademia Permata, 2013.
- Margono, S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Mazhahiri, Husain, *Pintar Mendidik Anak*, Jakarta: Lentera, 1999.

- Muhammad bin Ismail Al Bukhori, Imam Abi Abdillah, *Shohih Bukhori*, Libanon: Daarul Kitab al Ilmiah, 1992.
- Muthahari, Murtadho, *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*, ter Rahmat, Djalaludin, Bandung: Mizan, 1984.
- Nanik, "Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Perilaku Beragama Siswa SLTP NU Hasanudin 6 Semarang Tahun Ajaran 2003-2004," *Skripsi*, Semarang: IAIN Walisongo, 2004.
- Nasution, Thamrin, dan Nurhulijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Jakarta: Gunung Mulia, 1989.
- Purwanto, M. Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.
- Saputri, Rafy, *Psikologi Islam Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Shochib, Moh, *Pola Asuh Orang Tua (dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri sebagai Pribadi yang Berkarakter)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soenarjo dkk, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sunarto, Achmad, *Tarjamah Shahih Bukhari Jilid VIII*, Semarang: Asy-Syifa': 1993.

Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Tjiptoyuwono, Soemadi, *Mengungkap Keberhasilan Pendidikan dalam Keluarga; Analisis tentang Mendidik Putra-Putri*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1995.

Zaky, Mubarak, dkk, *Akidah Islam*, Jogjakarta: UII Press Jogjakarta, 2001.

Lampiran 1

**KISI-KISI ANGKET PENELITIAN**

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA  
TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA KELAS  
VIII DI SMPN 2 PATEBON KENDAL  
TAHUN AJARAN 2014-2015**

**A. Kisi-Kisi Angket Pendidikan Agama dalam Keluarga pada  
Siswa Kelas VIII SMPN 2 Patebon Kendal**

No	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah Prosentase
1	Pendidikan akidah	1, 2, 3, 4, 5	(33,33%)
2	Pendidikan ibadah	6, 7, 8, 9, 10	(33,33%)
3	Pendidikan akhlak	11, 12, 13, 14, 15	(33,33%)
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>(100%)</b>

**Petunjuk pengisian**

**Berilah tanda (x) pada setiap pernyataan dengan memperhatikan kriteria dibawah ini yang sesuai dengan keadaan Anda:**

## 1. Pendidikan Akidah

No	Pernyataan
1	<p>Apa yang orang tua Anda ajarkan tentang ketauhidan?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Menjelaskan sifat wajib, jaiz dan mustahil Allah yang berpedoman pada kitab tauhid</li><li>menjelaskan sifat wajib, jaiz dan mustahil Allah yang berpedoman pada internet</li><li>cuek saja.</li></ol>
2	<p>Bagaimana cara orang tua Anda mendidik untuk cinta Rosul?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Mendidik anak bahwa Nabi adalah utusan Allah, maka harus dipercayai dengan hati (yakin sepenuh hati adanya Nabi), lisan (sholawat) dan perbuatan (amar ma'ruf nahi mungkar).</li><li>Tidak mengajak anak bersholawat, tetapi selalu memutar lantunan sholawat</li><li>Setiap hari memutar musik dangdut di rumah</li></ol>
3	<p>Apa yang orang tua Anda lakukan untuk mengajarkan al-Quran?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Orang tua mendidik anak agar terbiasa membaca al-Quran sesuai dengan tata cara membacanya</li><li>Orang tua tidak membaca al-Quran di rumah tetapi memasrahkan anaknya kepada ustadz untuk diajari al-Quran</li><li>Orang tua cuek saja.</li></ol>
4	<p>Bagaimana cara orang tua Anda menanamkan keyakinan bahwa malaikat ada?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Orang tua mendidik anak mengenai rukun iman, salah satunya iman kepada malaikat beserta dalil-dalilnya yang harus diyakini dengan hati, lisan dan perbuatan serta memberi contoh real adanya malaikat</li><li>Orang tua menjelaskan kepada anak bahwa ada malaikat tanpa dalil dan contoh</li><li>Orang tua tidak meyakini adanya malaikat.</li></ol>

5	<p>Bagaimana cara orang tua Anda mengajarkan kepada anak akan datangnya hari akhir?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Orang tua senantiasa membekali ilmu agama agar bermanfaat bagi kehidupan di dunia dan di akhirat</li> <li>Orang tua membekali ilmu dunia dan sedikit ilmu agamanya.</li> <li>Orang tua pasrah terhadap aktivitas anak, karena hidup adalah pilihan</li> </ol>
---	--

## 2. Pendidikan Ibadah

No	Pernyataan
6	<p>Bagaimana cara orang tua Anda memberi pendidikan rukun Islam?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Orang tua Anda mengajarkan cara syahadat, sholat, zakat, puasa dan haji</li> <li>Orang tua Anda menyuruh anak belajar rukun Islam sendiri karena orang tua tidak faham</li> <li>Orang tua Anda tidak pernah mengajarkan rukun Islam</li> </ol>
7	<p>Bagaimana cara orang tua Anda memberi pendidikan sholat?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mendidik anak mengenai tata cara sholat dengan benar dan mengajak sholat tepat waktu</li> <li>Mendidik anak agar sholat tepat waktu tanpa mengajarkan tata cara sholat yang benar</li> <li>Orang tua tidak pernah sholat.</li> </ol>
8	<p>Bagaimana cara orang tua Anda memberi pendidikan zakat?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Orang tua mengajarkan anak tata cara berzakat kepada anaknya dan mengajak anaknya berzakat</li> <li>Orang tua mengajarkan anaknya tata cara berzakat tetapi tidak pernah berzakat.</li> <li>Orang tua tidak pernah memberi pendidikan zakat</li> </ol>

9	<p>Bagaimana cara orang tua Anda memberi pendidikan puasa?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Orang tua memberi pendidikan puasa dan bersama-sama mengajak anaknya berlatih puasa</li> <li>Orang tua tidak mengajarkan anaknya berpuasa tetapi orang tua berpuasa</li> <li>Orang tua tidak puasa dan tidak mengajarkan anaknya berpuasa.</li> </ol>
10	<p>Bagaimana cara orang tua Anda memberi pendidikan haji?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Orang tua memberi pendidikan haji kepada anaknya dan bercita-cita dapat menunaikan ibadah haji bersama anak-anaknya</li> <li>Orang tua berhaji dan faham ilmunya tetapi tidak mengajarkan kepada anaknya.</li> <li>Orang tua tidak memberi pendidikan ibadah haji dan tidak memiliki keinginan berhaji</li> </ol>

### 3. Pendidikan Akhlak

No	Pernyataan
11	<p>Bagaimana cara orang tua memberi nasehat ketika Anda salah?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Orang tua memberi nasehat dari hati ke hati dan menerima pendapat anak</li> <li>Orang tua membentak anak dan tidak pernah mendengarkan pendapat anak</li> <li>Orang tua tidak pernah menasehati anak karena tidak peduli dengan aktivitas anak.</li> </ol>
12	<p>Bagaimana cara orang tua Anda mengajarkan kejujuran dalam segala hal?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Orang tua mendidik anak agar berbicara apa adanya</li> <li>Orang tua mendidik anak agar jujur ketika dilihat orang saja</li> <li>Orang tua tidak pernah mengajarkan kejujuran.</li> </ol>

13	<p>Bagaimana cara orang tua Anda mengajarkan niat ketika ingin beraktivitas?</p> <p>a. Orang tua mendidik anak agar berniat untuk mencari ridho Allah dalam segala aktivitas</p> <p>b. Orang tua mendidik anak agar berniat mencari ridho Allah ketika sholat saja, sedangkan aktivitas lainnya tidak berniat mencari ridho Allah.</p> <p>c. Orang tua cuek saja</p>
14	<p>Bagaimana cara orang tua Anda mengajarkan toleransi?</p> <p>a. Mendidik anak agar menghormati agama lain dan bersikap toleran terhadap sesama</p> <p>b. Mendidik anak agar menghormati agama lain tetapi tidak bersikap toleran.</p> <p>c. Mendidik anak agar menjauhi orang yang berbeda agama</p>
15	<p>Bagaimana cara orang tua Anda mengajarkan untuk menjauhi hal buruk?</p> <p>a. Melarang anak untuk menjauhi hal negatif dengan penjelasan yang dapat diterima anak</p> <p>b. Melarang anak untuk menjauhi hal negatif tanpa ada alasan yang masuk akal</p> <p>c. Orang tua melarang anak untuk menjauhi hal negatif tetapi orang tua sendiri melakukannya.</p>

**B. Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII SMPN 2 Patebon**

No	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah Prosentase
1	Pendidikan akidah	1, 2, 3, 4, 5	(33,33%)
2	Pendidikan ibadah	6, 7, 8, 9, 10	(33,33%)
3	Pendidikan akhlak	11, 12, 13, 14, 15	(33,33%)
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>(100%)</b>

## Petunjuk pengisian

Berilah tanda (x) pada setiap pernyataan dengan memperhatikan kriteria dibawah ini (a, b, c dan d) yang sesuai dengan keadaan anda.

### 1. Aplikasi Pendidikan Akidah

No	Pernyataan
1	<p>Apa yang Anda lakukan ketika teman Anda yang berbeda agama sedang melakukan ibadah?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Menghormati ibadah teman dan berfikir bahwa agamaku adalah agamaku serta dia memiliki agama sendiri, tetapi Islam paling benar</li><li>Menghormati ibadah teman dan semua agama baik</li><li>Berfikir bahwa teman saya melakukan hal yang salah.</li></ol>
2	<p>Apa yang Anda lakukan ketika terlambat datang ke sekolah?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Masuk ke sekolah, meminta maaf kepada guru dan tidak melakukan hal konyol karena Allah pasti tahu semua aktivitas kita.</li><li>Masuk ke sekolah karena takut dengan Allah</li><li>Membolos karena Allah tidak tahu keberadaan kita</li></ol>
3	<p>Apa yang Anda lakukan ketika Anda mendapatkan prestasi bagus di sekolah?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Bersyukur kepada Allah karena atas kehendak-Nya dan usaha maksimal maka kesuksesan akan didapat</li><li>Berterimakasih kepada guru tetapi tidak bersyukur kepada Allah.</li><li>Merasa senang karena dirinya pandai tanpa bantuan siapapun</li></ol>
4	<p>Apa yang Anda lakukan ketika Guru mengajarkan pelajaran biologi tentang organ tubuh manusia?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Mendengarkan penjelasan Guru dan yakin bahwa hal tersebut ciptaan Allah yang Maha Pencipta</li><li>Tidak yakin bahwa belajar ilmu biologi mendapat</li></ol>

	pahala, karena tidak ada hubungannya dengan akhirat c. Cuek saja dan tidak berfikir apapun.
5	Apakah Anda lebih takut kepada Guru yang tegas atau lebih takut kepada Allah yang tidak terlihat? a. Lebih takut kepada Allah dengan seyakini-yakinnya b. Terkadang lebih takut kepada Guru karena kalau tidak begitu nilai saya akan dikurangi c. Saya lebih takut kepada Guru.

## 2. Aplikasi Pendidikan Ibadah

No	Pernyataan
6	<p>Apa yang Anda lakukan ketika waktu sholat telah tiba tetapi ada tambahan jam pelajaran yang dipastikan melewati waktu sholat?</p> <p>a. Meminta izin kepada guru agar diberikan waktu untuk sholat kepada siswa yang muslim dan meninggalkan pelajaran sejenak.</p> <p>b. Meminta izin kepada guru untuk sholat dan meninggalkan pelajaran sejenak</p> <p>c. Mengikuti pelajaran dengan tenang dan lupa waktu sholat</p>
7	<p>Apa yang Anda lakukan ketika melakukan puasa Ramadhan dan ternyata teman-teman Anda mengajak makan siang gratis di restoran?</p> <p>a. Menolak dengan baik-baik karena sedang puasa</p> <p>b. Menolak dengan menjelek-jelekkkan teman yang tidak berpuasa.</p> <p>c. Menerima ajakan dan membatalkan puasa</p>
8	<p>Apa yang Anda lakukan ketika teman baik Anda mencuri pensil teman?</p> <p>a. Menasehati teman Anda dari hati ke hati bahwa hal tersebut dosa dan agar tidak mencuri lagi.</p> <p>b. Pura-pura tidak melihat saja</p> <p>c. Mengingatkan teman baik Anda bahwa hal tersebut tidak baik dengan nada menggurui agar perilaku</p>

	Anda dipuji orang lain
9	<p>Apa yang Anda lakukan ketika tidak sengaja buang gas (kentut) disaat sholat berjamaah di sekolah?</p> <p>a. Bergegas mengambil wudlu lagi dan segera mengikuti jama'ah</p> <p>b. Melanjutkan sholat karena malu ingin wudlu, dan nanti akan mengganti sholat</p> <p>c. Melanjutkan sholat karena malu ingin berwudlu dan tidak mengganti sholat.</p>
10	<p>Apa yang Anda lakukan ketika matahari menunjukkan masuknya waktu sholat pada waktu mengikuti kegiatan perkemahan dan tidak mengetahui arah kiblat serta tidak ada air?</p> <p>a. Meminta arahan pembina untuk menunjukkan arah kiblat melalui kompas, bertayamum dan berjamaah bersama.</p> <p>b. Tidak sholat, dan berniat mengganti sholat di rumah</p> <p>c. Tidak usah sholat, karena darurat</p>

### 3. Aplikasi Pendidikan Akhlak

No	Pernyataan
11	<p>Apa yang Anda lakukan ketika waktu sholat berjamaah di sekolah telah tiba tetapi tempat wudlu masih antri?</p> <p>a. Menunggu dengan antri yang rapi dan bersabar</p> <p>b. Mengucapkan kata kasar agar teman yang sedang wudlu bergegas</p> <p>c. Tidak ikut berjamaah.</p>
12	<p>Apa yang Anda lakukan ketika pihak sekolah Anda memberi bocoran jawaban ujian nasional kepada Anda?</p> <p>a. Menolak pemberian jawaban soal UN karena hal tersebut termasuk perbuatan yang tidak jujur</p> <p>b. Menerima jawaban UN tetapi merasa bersalah sudah berbuat tidak jujur.</p> <p>c. Menerima jawaban soal UN dengan senang hati</p>

13	<p>Apa yang Anda lakukan ketika melihat teman-teman Anda tidak mendengarkan pelajaran dan bergurau sendiri?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi nasehat kepada teman-teman dengan baik agar menghargai Guru yang sedang mengajar</li> <li>b. Mendengarkan dengan seksama dan membiarkan teman yang sedang bergurau</li> <li>c. Ikut serta bergurau bersama teman-teman.</li> </ol>
14	<p>Apa yang Anda lakukan ketika Anda diberi uang saku lebih dari orang tua?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyedekahkan sebagian uang tersebut untuk orang yang membutuhkan, dan sebagiannya ditabung</li> <li>b. Menabungkan uang saku tersebut</li> <li>c. Menjajakan uangnya sampai habis.</li> </ol>
15	<p>Apa yang Anda lakukan ketika diberi uang orang tua sebesar 5 juta rupiah untuk menyumbang pembangunan mushola sekolah?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi sumbangan dengan ikhlas tanpa meminta imbalan dan tidak memiliki rasa ingin dipuji</li> <li>b. Mengumumkan kepada teman bahwa sumbangan yang saya berikan berjumlah banyak agar dipuji</li> <li>c. Memberi sumbangan dengan niat ikhlas tetapi masih memiliki rasa kecewa ketika tidak ada yang memuji.</li> </ol>

Lampiran 2

**DAFTAR RESPONDEN UJI COBA (KELAS VIII E)**

NO	NIS	N A M A SISWA
1	6454	ACH. MAULANAALDIFIRMAND
2	6457	ALDILLA NUR FIDAHAPSARI
3	6297	ARI AFTAKHUR RIZAL
4	6330	ARINAL HAQ
5	6427	BAHARUDIN YUSUF
6	6363	DDHIMASFIRMANDA
7	6393	DINA AMALIAH
8	6364	FERYCHAPRAMESTY PUTRI LEMBAYUNG
9	6398	GARUDA SPARTA WAHYU P
10	6432	IKHSAN NUR RIFKY
11	6340	INA FATEHATUNNIKMAH
12	6433	JIHANFATIKHATUN NISA
13	6464	KHRISNAELLVANO
14	6436	M. RISKIARDIANSAH
16	6340	MAULANAMAJID
17	6374	MUH ABDUL NASIR
18	6468	MUHAZHAR ZAKARIA
19	6278	MUHAMADNAUFALALY
20	6312	MUHAMMAD ARIF ALFATAH
21	6276	MUHAMMAD ARSYADANIAL K
22	6408	MUHAMMAD KHANAFI
23	6316	NUR SOFIYANI
24	6412	PUTIANDINI
25	6476	RIF'ATUL AMALIYAH
26	6354	SALSA APRILIA
27	6320	SEKI MAHARANI NINGRUM
28	6287	SITI MULYANINGSIH
29	6449	SITI NURULLATIFAH
30	6290	TAMALAMULYANISHOLEKAHMULYANING
31	6292	VIRGANIEKAVAROSSA
32	6421	ZAHRO ANIS SOLEKHA

Lampiran 3

**DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN SKRIPSI DI  
KELAS VIII SMPN 2 PATEBON KENDAL TAHUN AJARAN  
2014-2015**

No	Nama	Kelas
1	ABDUL GHONI	VIII A
2	AGUNG NUGROHO	VIII A
3	DIAN RAHMANNITA	VIII A
4	DIMAS ADI KUNCORO	VIII A
5	DUWINTA AYU PUSPITA SARI	VIII A
6	DYAHSEPTIANISATUL AULIA	VIII A
7	FANNY EKA SETYA DEWI	VIII A
8	INTAN AFIFATURROCHMANIYAH	VIII A
9	LAILATUS SOFA	VIII A
10	LIDYA MAR THALINA	VIII A
11	LULU NAILULMUNA	VIII A
12	ADAM IDANIAR	VIII B
13	AHMAD ADI PRASETYO	VIII B
14	AHMAD HUFRON	VIII B
15	ALFIANKHADHIKALFIANKHADHIK	VIII B
16	ARUM FUJIANASYIFANI	VIII B
17	DANIA LIL WAFIE	VIII B
18	DHEAANANDARULIYANTO	VIII B
19	IFNAFADHILYAH	VIII B
20	IRA YULIAWATI	VIII B
21	KALNIFALIAARMILA NITA	VIII B
22	KAMDANAH	VIII B
23	ABDUL WAHAB	VIII C
24	ADI SETYADI	VIII C
25	AKHMADGHOFUR NUR KARIM	VIII C
26	AKHMADNASOKHA	VIII C
27	AKHMADZARKONIAKMAL	VIII C
28	ANATHULMUALIFAH	VIII C
29	ATIK SYAKIROH	VIII C
30	AYUK SETIYONINGSIH	VIII C

31	DWI ANGGAPRADIPTA	VIII C
32	EKA RAHMAWATI	VIII C
33	ERA KUMALASARI	VIII C
34	AHMAD IRFANEFENDI	VIII D
35	AKHMADNOVIANTO	VIII D
36	AMAT SAEROZI	VIII D
37	ANASTASYA EKA F	VIII D
38	ANDIKA DWI PRASETYO	VIII D
39	DESTIAHRIANINGRUM	VIII D
40	DWI LAILATUL MAZIYAH	VIII D
41	FARIZSETYAWAN	VIII D
42	HELYNACEVITA INTAN SARI	VIII D
43	IBNU KURNIA LATIF	VIII D
44	IMAN UTOMO	VIII D
45	ACH. MAULANAALDIFIRMAND	VIII E
46	ALDILLA NUR FIDAHAPSARI	VIII E
47	ARI AFTAKHUR RIZAL	VIII E
48	ARINAL HAQ	VIII E
49	BAHARUDIN YUSUF	VIII E
50	DDHIMASFIRMANDA	VIII E
51	DINA AMALIA	VIII E
52	FERYCHAPRAMESTY PUTRI L.	VIII E
53	GARUDA SPARTA WAHYU P	VIII E
54	IKHSAN NUR RIFKY	VIII E
54	INA FATEHATUNNIKMAH	VIII E
56	ADRIAWAN DWI CAHYO	VIII F
57	AHMAD TOMMY MEYBIAGI	VIII F
58	AINIAFIATULAMANIAH	VIII F
59	ALI BAROKAHIMRON	VIII F
60	ALVIENAEMELIA NUR	VIII F
61	ANNISA AULIA	VIII F
62	ATHALLAHFARREL TUNJUNG S	VIII F
63	BILGA LAKSANA SEFFA	VIII F
64	DIMAS ALFIANTO	VIII F
65	EKA SETIAWAN APRILYADI	VIII F
66	ENIATULROVIAH	VIII F

67	AHMAD ABDUL GHOFAR	VIII G
68	DWI NURASYIAH	VIII G
69	EVI MELANI	VIII G
70	HESTIAULIYAPRATIWI	VIII G
71	IFADANISTOFIA	VIII G
72	IQBALMAULANA	VIII G
73	ITSNA NABILA PUTRI	VIII G
74	M. ALVIN PUTRA WIJAYA	VIII G
75	M. JOHAN FEBRICHAEERRUZAQI	VIII G
76	MAU'IDZATULMA'RIFAH	VIII G
77	MAYLINDA SILVIA DEVI	VIII G



			NOMOR SOAL						
8	9	10	11	12	13	14	15	1	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	
2	3	3	2	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	
2	3	2	3	3	3	3	2	3	
1	3	3	3	2	2	2	2	2	
3	3	2	3	3	2	3	3	3	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	
1	3	3	3	2	3	3	3	2	
2	3	3	2	3	2	3	2	3	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	
2	2	2	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	1	2	3	3	3	3	3	3	
2	2	2	3	3	3	3	2	3	
2	2	1	3	2	2	2	2	2	
2	1	3	3	3	2	3	2	3	
2	3	3	2	3	3	2	3	3	
3	3	2	2	3	3	3	3	2	
2	1	3	3	2	3	2	2	3	
2	3	3	3	3	3	3	3	2	
2	3	3	3	3	3	3	2	3	
1	3	1	2	2	1	3	2	1	
3	3	2	3	3	2	3	2	3	
2	3	2	2	1	2	2	1	2	
2	3	2	3	3	2	2	3	2	
3	3	3	3	3	3	3	2	2	
69	83	80	87	86	83	87	80	80	
4761	6889	6400	7569	7396	6889	7569	6400	6400	
166842	200694	193440	210366	207948	200694	210366	193440	193440	
4761	6889	6400	7569	7396	6889	7569	6400	6400	
0,434611	0,343216	0,529938	0,189842	0,44077	0,387691	0,427144	0,42232	0,21116	
0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	
valid	tidak	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	tidak	

					NOMOR SOAL				
2	3	4	5	6	7	8	9	10	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	
3	3	3	2	2	3	3	3	3	
2	3	3	2	1	3	3	1	3	
3	3	3	3	2	3	2	3	3	
3	3	3	3	2	3	3	2	3	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	
3	3	3	3	2	3	2	3	3	
3	1	3	3	2	3	3	3	3	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	
3	3	3	2	1	3	3	3	3	
3	1	1	3	1	1	1	3	2	
3	3	3	3	2	3	2	3	3	
1	3	1	1	1	3	1	1	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	2	2	3	3	3	3	
2	2	3	3	3	1	2	3	3	
3	3	3	3	3	1	2	3	3	
3	3	3	3	1	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	3	3	3	1	3	3	3	3	
3	1	3	3	1	3	2	3	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	1	3	3	2	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	2	3	2	2	3	3	3	3	
1	2	3	3	3	3	1	3	2	
1	3	3	3	2	3	2	3	3	
84	81	89	86	67	87	79	88	90	
7056	6561	7921	7396	4489	7569	6241	7744	8100	
203112	195858	215202	207948	162006	210366	191022	212784	217620	
7056	6561	7921	7396	4489	7569	6241	7744	8100	
0,452358	0,446261	0,438866	0,402442	0,379376	0,38053	0,578694	0,273541	0,428097	
0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	

11	12	13	14	15	Y	Y <sup>2</sup>
3	1	3	2	3	85	7225
3	3	3	3	3	89	7921
3	3	3	3	3	87	7569
3	2	3	2	3	78	6084
3	1	3	2	3	78	6084
3	1	3	2	3	81	6561
3	3	3	2	3	80	6400
3	3	3	2	3	81	6561
3	1	3	3	3	80	6400
3	1	3	2	3	81	6561
3	2	3	2	3	83	6889
1	2	3	1	3	76	5776
3	1	3	3	3	71	5041
3	3	3	2	3	84	7056
3	1	3	2	1	62	3844
3	3	3	3	1	88	7744
3	2	3	3	1	85	7225
3	3	3	2	1	80	6400
1	1	3	3	1	73	5329
1	1	3	2	1	66	4356
3	1	3	2	1	77	5929
3	2	3	2	1	82	6724
3	3	3	3	1	80	6400
2	2	3	1	1	67	4489
2	1	3	3	1	79	6241
3	2	3	1	1	83	6889
3	2	3	2	1	68	4624
3	2	1	2	3	83	6889
3	2	3	2	2	68	4624
3	1	3	3	1	69	4761
3	1	3	2	1	74	5476
85	57	91	69	62	2418	190072
7225	3249	8281	4761	3844	( $\Sigma Y$ ) <sup>2</sup> =	5846724
205530	137826	220038	166842	149916		
7225	3249	8281	4761	3844		
0,362625	0,482068	0,44077	0,223983	0,400272		
0,355	0,355	0,355	0,355	0,355		
valid	valid	valid	tidak	valid		



						X <sup>2</sup>			
10	11	12	13	14	15	1	2	3	
9	9	9	9	9	9	9	9	9	
9	9	9	9	9	9	9	4	9	
9	9	9	9	9	9	9	4	9	
9	4	9	9	9	9	9	9	9	
9	9	9	9	9	9	9	4	4	
4	9	9	9	9	4	9	9	9	
9	9	4	4	4	4	4	4	9	
4	9	9	4	9	9	9	9	9	
9	9	9	9	9	9	9	9	9	
9	9	9	9	9	9	9	9	1	
9	9	4	9	9	9	9	4	9	
9	4	9	4	9	4	9	9	9	
9	9	9	9	9	9	9	9	1	
9	9	9	9	9	9	9	9	9	
4	9	9	9	9	9	9	9	1	
9	9	9	9	9	9	9	9	9	
9	9	9	9	9	9	9	9	4	
4	9	9	9	9	9	9	9	9	
4	9	9	9	9	4	9	4	4	
1	9	4	4	4	4	4	4	9	
9	9	9	4	9	4	9	9	9	
9	4	9	9	4	9	9	9	9	
4	4	9	9	9	9	4	4	9	
9	9	4	9	4	4	9	9	1	
9	9	9	9	9	9	4	9	9	
9	9	9	9	9	4	9	9	9	
1	4	4	1	9	4	1	9	1	
4	9	9	4	9	4	9	9	9	
4	4	1	4	4	1	4	9	4	
4	9	9	4	4	9	4	1	4	
9	9	9	9	9	4	4	1	9	
6400	7569	7396	6889	7569	6400	6400	7056	6561	

4	5	6	7	8	9	10	11	12
9	9	9	9	9	9	9	9	1
9	9	9	9	9	9	9	9	9
9	9	4	9	9	9	9	9	9
9	4	4	9	9	9	9	9	4
9	4	1	9	9	1	9	9	1
9	9	4	9	4	9	9	9	1
9	9	4	9	9	4	9	9	9
9	9	9	9	4	9	9	9	9
9	9	4	9	4	9	9	9	1
9	9	4	9	9	9	9	9	1
9	9	4	9	9	9	9	9	4
9	4	1	9	9	9	9	1	4
1	9	1	1	1	9	4	9	1
9	9	4	9	4	9	9	9	9
1	1	1	9	1	1	9	9	1
9	9	9	9	9	9	9	9	9
9	9	9	9	9	9	9	9	4
9	4	4	9	9	9	9	9	9
9	9	9	1	4	9	9	1	1
9	9	9	1	4	9	9	1	1
9	9	1	9	9	9	9	9	1
9	9	9	9	9	9	9	9	4
9	9	1	9	9	9	9	9	9
9	9	1	9	4	9	4	4	4
9	9	9	9	9	9	9	4	1
9	9	9	9	9	9	9	9	4
9	9	4	9	9	9	9	9	4
9	9	9	9	9	9	9	9	4
9	4	4	9	9	9	9	9	4
9	9	9	9	1	9	4	9	1
9	9	4	9	4	9	9	9	1
7921	7396	4489	7569	6241	7744	8100	7225	3249

				XY				
13	14	15		1	2	3	4	5
9	4	9		255	255	85	255	255
9	9	9		267	267	267	267	267
9	9	9		174	261	261	261	261
9	4	9		78	156	78	156	234
9	4	9		234	234	234	156	156
9	4	9		243	243	162	243	243
9	4	9		240	240	240	240	240
9	4	9		162	243	243	162	162
9	9	9		240	160	80	160	160
9	4	9		162	243	243	243	243
9	4	9		249	249	249	249	249
9	1	9		228	228	228	228	228
9	9	9		142	213	142	213	71
9	4	9		84	252	252	252	252
9	4	1		62	124	62	186	124
9	9	1		264	264	264	264	264
9	9	1		255	255	255	255	255
9	4	1		240	160	160	240	240
9	9	1		219	219	219	219	219
9	4	1		132	132	132	132	198
9	4	1		231	154	231	231	231
9	4	1		246	246	246	164	246
9	9	1		240	160	240	240	240
9	1	1		201	134	134	134	134
9	9	1		237	237	79	237	158
9	1	1		249	249	249	249	249
9	4	1		204	204	68	204	136
1	4	9		249	249	249	249	249
9	4	4		136	136	136	68	204
9	9	1		207	138	207	138	138
9	4	1		148	74	148	222	222
8281	4761	3844		193440	195858	178932	200694	200694

6	7	8	9	10	11	12	13	14
255	255	255	255	255	255	255	255	255
267	267	267	267	267	267	267	267	267
261	261	261	261	261	261	261	261	261
234	234	156	234	234	156	234	234	234
234	234	234	234	234	234	234	234	234
243	243	162	243	162	243	243	243	243
240	240	80	240	240	240	160	160	160
162	162	243	243	162	243	243	162	243
240	240	160	240	240	240	240	240	240
243	162	162	243	243	243	243	243	243
249	249	83	249	249	249	166	249	249
76	228	152	228	228	152	228	152	228
213	213	71	213	213	213	213	213	213
252	252	252	168	252	252	252	252	252
124	124	124	124	124	186	186	186	186
264	264	264	264	264	264	264	264	264
255	255	170	255	255	255	255	255	255
240	240	240	80	160	240	240	240	240
73	219	146	146	146	219	219	219	219
198	132	132	132	66	198	132	132	132
231	231	154	77	231	231	231	154	231
246	246	164	246	246	164	246	246	164
160	240	240	240	160	160	240	240	240
201	134	134	67	201	201	134	201	134
158	237	158	237	237	237	237	237	237
249	249	166	249	249	249	249	249	249
136	204	68	204	68	136	136	68	204
249	249	249	249	166	249	249	166	249
136	204	136	204	136	136	68	136	136
69	138	138	207	138	207	207	138	138
148	222	222	222	222	222	222	222	222
193440	210366	166842	200694	193440	210366	207948	200694	210366

	XY							
15	1	2	3	4	5	6	7	8
255	255	255	255	255	255	255	255	255
267	178	267	267	267	267	267	267	267
261	174	261	261	261	261	174	261	261
234	234	234	234	234	156	156	234	234
234	156	156	234	234	156	78	234	234
162	243	243	243	243	243	162	243	162
160	160	240	240	240	240	160	240	240
243	243	243	243	243	243	243	243	162
240	240	240	240	240	240	160	240	160
243	243	243	81	243	243	162	243	243
249	166	249	249	249	249	166	249	249
152	228	228	228	228	152	76	228	228
213	213	213	71	71	213	71	71	71
252	252	252	252	252	252	168	252	168
186	186	62	186	62	62	62	186	62
264	264	264	264	264	264	264	264	264
255	255	255	170	255	255	255	255	255
240	240	240	240	240	160	160	240	240
146	219	146	146	219	219	219	73	146
132	132	198	198	198	198	198	66	132
154	231	231	231	231	231	77	231	231
246	246	246	246	246	246	246	246	246
240	160	160	240	240	240	80	240	240
134	201	201	67	201	201	67	201	134
237	158	237	237	237	237	237	237	237
166	249	249	249	249	249	249	249	249
136	68	204	68	204	204	136	204	204
166	249	249	249	249	249	249	249	249
68	136	204	136	204	136	136	204	204
207	138	69	138	207	207	207	207	69
148	148	74	222	222	222	148	222	148
193440	193440	203112	195858	215202	207948	162006	210366	191022

9	10	11	12	13	14	15
255	255	255	85	255	170	255
267	267	267	267	267	267	267
261	261	261	261	261	261	261
234	234	234	156	234	156	234
78	234	234	78	234	156	234
243	243	243	81	243	162	243
160	240	240	240	240	160	240
243	243	243	243	243	162	243
240	240	240	80	240	240	240
243	243	243	81	243	162	243
249	249	249	166	249	166	249
228	228	76	152	228	76	228
213	142	213	71	213	213	213
252	252	252	252	252	168	252
62	186	186	62	186	124	62
264	264	264	264	264	264	88
255	255	255	170	255	255	85
240	240	240	240	240	160	80
219	219	73	73	219	219	73
198	198	66	66	198	132	66
231	231	231	77	231	154	77
246	246	246	164	246	164	82
240	240	240	240	240	240	80
201	134	134	134	201	67	67
237	237	158	79	237	237	79
249	249	249	166	249	83	83
204	204	204	136	204	136	68
249	249	249	166	83	166	249
204	204	204	136	204	136	136
207	138	207	69	207	207	69
222	222	222	74	222	148	74
212784	217620	205530	137826	220038	166842	149916

**ANGKET PENELITIAN**

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA  
TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA KELAS**

**VIII DI SMPN 2 PATEBON KENDAL**

**TAHUN AJARAN 2014-2015**

**IDENTITAS DIRI**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**No. Absen** : .....

**Petunjuk pengisian**

1. Isilah identitas diatas dengan lengkap.
2. Berilah tanda (x) pada setiap pernyataan sesuai dengan keadaan Anda
3. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar dan dapat peneliti terima selama jawaban tersebut sesuai dengan keadaan diri anda yang sebenarnya
4. Sebelum angket ini dikembalikan, periksalah kembali sampai Anda yakin bahwa angket Anda sudah anda jawab semua
5. Hasil jawaban dari angket yang Anda berikan, tidak akan mempengaruhi nilai pelajaran PAI Anda di sekolah
6. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti sampaikan terimakasih.

## **A. Pendidikan Agama dalam Keluarga Siswa**

1. Bagaimana cara orang tua Anda mendidik untuk cinta Rosul?
  - a. Mendidik anak bahwa Nabi adalah utusan Allah, maka harus dipercayai dengan hati (yakin sepenuh hati adanya Nabi), lisan (sholawat) dan perbuatan (amar ma'ruf nahi mungkar).
  - b. Tidak mengajak anak bersholawat, tetapi selalu memutar lantunan sholawat
  - c. Setiap hari memutar musik dangdut di rumah
2. Apa yang orang tua Anda lakukan untuk mengajarkan al-Quran?
  - a. Orang tua mendidik anak agar terbiasa membaca al-Quran sesuai dengan tata cara membacanya
  - b. Orang tua tidak membaca al-Quran di rumah tetapi memasrahkan anaknya kepada ustadz untuk diajari al-Quran
  - c. Orang tua cuek saja.
3. Bagaimana cara orang tua Anda menanamkan keyakinan bahwa malaikat ada?
  - a. Orang tua mendidik anak mengenai rukun iman, salah satunya iman kepada malaikat beserta dalil-dalilnya yang harus diyakini dengan hati, lisan dan perbuatan serta memberi contoh real adanya malaikat
  - b. Orang tua menjelaskan kepada anak bahwa ada malaikat tanpa dalil dan contoh
  - c. Orang tua tidak meyakini adanya malaikat.

4. Bagaimana cara orang tua Anda mengajarkan kepada anak akan datangnya hari akhir?
  - a. Orang tua senantiasa membekali ilmu agama agar bermanfaat bagi kehidupan di dunia dan di akhirat
  - b. Orang tua membekali ilmu dunia dan sedikit ilmu agamanya.
  - c. Orang tua pasrah terhadap aktivitas anak, karena hidup adalah pilihan
5. Bagaimana cara orang tua Anda memberi pendidikan rukun Islam?
  - a. Orang tua Anda mengajarkan cara syahadat, sholat, zakat, puasa dan haji
  - b. Orang tua Anda menyuruh anak belajar rukun Islam sendiri karena orang tua tidak faham
  - c. Orang tua Anda tidak pernah mengajarkan rukun Islam
6. Bagaimana cara orang tua Anda memberi pendidikan sholat?
  - a. Mendidik anak mengenai tata cara sholat dengan benar dan mengajak sholat tepat waktu
  - b. Mendidik anak agar sholat tepat waktu tanpa mengajarkan tata cara sholat yang benar
  - c. Orang tua tidak pernah sholat.
7. Bagaimana cara orang tua Anda memberi pendidikan zakat?
  - a. Orang tua mengajarkan anak tata cara berzakat kepada anaknya dan mengajak anaknya berzakat

- b. Orang tua mengajarkan anaknya tata cara berzakat tetapi tidak pernah berzakat.
  - c. Orang tua tidak pernah memberi pendidikan zakat
8. Bagaimana cara orang tua Anda memberi pendidikan haji?
- a. Orang tua memberi pendidikan haji kepada anaknya dan bercita-cita dapat menunaikan ibadah haji bersama anak-anaknya
  - b. Orang tua berhaji dan faham ilmunya tetapi tidak mengajarkan kepada anaknya.
  - c. Orang tua tidak memberi pendidikan ibadah haji dan tidak memiliki keinginan berhaji
9. Bagaimana cara orang tua Anda mengajarkan kejujuran dalam segala hal?
- a. Orang tua mendidik anak agar berbicara apa adanya
  - b. Orang tua mendidik anak agar jujur ketika dilihat orang saja
  - c. Orang tua tidak pernah mengajarkan kejujuran.
10. Bagaimana cara orang tua Anda mengajarkan toleransi?
- a. Mendidik anak agar menghormati agama lain dan bersikap toleran terhadap sesama
  - b. Mendidik anak agar menghormati agama lain tetapi tidak bersikap toleran.
  - c. Mendidik anak agar menjauhi orang yang berbeda agama

11. Bagaimana cara orang tua Anda mengajarkan untuk menjauhi hal buruk?
  - a. Menasehati anak untuk menjauhi hal negatif dengan penjelasan yang dapat diterima anak
  - b. Menasehati anak untuk menjauhi hal negatif tanpa ada alasan yang masuk akal
  - c. Orang tua tidak menasehati anak untuk menjauhi hal negatif dan orang tua sendiri melakukannya.
12. Bagaimana cara orang tua Anda memberi nasehat ketika Anda salah?
  - a. Orang tua memberi nasehat dari hati ke hati dan menerima berdiskusi bersama anak
  - b. Orang tua membentak anak dan tidak pernah mendengarkan pendapat anak
  - c. Orang tua cuek saja.

## **B. Kedisiplinan Beragama Siswa**

1. Apa yang Anda lakukan ketika terlambat datang ke sekolah?
  - a. Masuk ke sekolah, meminta maaf kepada guru dan tidak melakukan hal konyol karena Allah pasti tahu semua aktivitas kita.
  - b. Masuk ke sekolah karena takut dengan Allah
  - c. Membolos karena Allah tidak tahu keberadaan kita

2. Apa yang Anda lakukan ketika Anda mendapatkan prestasi bagus di sekolah?
  - a. Bersyukur kepada Allah karena atas kehendak-Nya dan usaha maksimal maka kesuksesan akan didapat
  - b. Berterimakasih kepada guru tetapi tidak bersyukur kepada Allah.
  - c. Merasa senang karena dirinya pandai tanpa bantuan siapapun
3. Apa yang Anda lakukan ketika Guru mengajarkan pelajaran biologi tentang organ tubuh manusia?
  - a. Mendengarkan penjelasan Guru dan yakin bahwa hal tersebut ciptaan Allah yang Maha Pencipta
  - b. Tidak yakin bahwa belajar ilmu biologi mendapat pahala, karena tidak ada hubungannya dengan akhirat
  - c. Cuek saja dan tidak berfikir apapun.
4. Apakah Anda lebih takut kepada Guru yang tegas atau lebih takut kepada Allah yang tidak terlihat?
  - a. Lebih takut kepada Allah dengan seyakini-yakinnya
  - b. Terkadang lebih takut kepada Guru karena kalau tidak begitu nilai saya akan dikurangi
  - c. Saya lebih takut kepada Guru.

5. Apa yang Anda lakukan ketika waktu sholat telah tiba tetapi ada tambahan jam pelajaran yang dipastikan melewatkan waktu sholat?
  - a. Meminta izin kepada guru agar diberikan waktu untuk sholat kepada siswa yang muslim dan meninggalkan pelajaran sejenak.
  - b. Meminta izin kepada guru untuk sholat dan meninggalkan pelajaran sejenak
  - c. Mengikuti pelajaran dengan tenang dan lupa waktu sholat
6. Apa yang Anda lakukan ketika melakukan puasa Ramadhan dan ternyata teman-teman Anda mengajak makan siang gratis di restoran?
  - a. Menolak dengan baik-baik karena sedang puasa
  - b. Menolak dengan menjelek-jelekkkan teman yang tidak berpuasa.
  - c. Menerima ajakan dan membatalkan puasa
7. Apa yang Anda lakukan ketika teman baik Anda mencuri pensil teman?
  - a. Menasehati teman Anda dari hati ke hati bahwa hal tersebut dosa dan agar tidak mencuri lagi.
  - b. Pura-pura tidak melihat saja
  - c. Mengingatkan teman baik Anda bahwa hal tersebut tidak baik dengan nada menggurui agar perilaku Anda dipuji orang lain

8. Apa yang Anda lakukan ketika matahari menunjukkan masuknya waktu sholat pada waktu mengikuti kegiatan perkemahan dan tidak mengetahui arah kiblat serta tidak ada air?
  - a. Meminta arahan pembina untuk menunjukkan arah kiblat melalui kompas, bertayamum dan berjamaah bersama.
  - b. Tidak sholat, dan berniat mengganti sholat di rumah
  - c. Tidak usah sholat, karena darurat
9. Apa yang Anda lakukan ketika waktu sholat berjamaah di sekolah telah tiba tetapi tempat wudlu masih antri?
  - a. Menunggu dengan antri yang rapi dan bersabar
  - b. Mengucapkan kata kasar agar teman yang sedang wudlu bergegas
  - c. Tidak ikut berjamaah.
10. Apa yang Anda lakukan ketika pihak sekolah Anda memberi bocoran jawaban ujian nasional kepada Anda?
  - a. Menolak pemberian jawaban soal UN karena hal tersebut termasuk perbuatan yang tidak jujur
  - b. Menerima jawaban UN tetapi merasa bersalah sudah berbuat tidak jujur.
  - c. Menerima jawaban soal UN dengan senang hati

11. Apa yang Anda lakukan ketika melihat teman-teman Anda tidak mendengarkan pelajaran dan bergurau sendiri?
  - a. Memberi nasehat kepada teman-teman dengan baik agar menghargai Guru yang sedang mengajar
  - b. Mendengarkan dengan seksama dan membiarkan teman yang sedang bergurau
  - c. Ikut serta bergurau bersama teman-teman.
12. Apa yang Anda lakukan ketika diberi uang saku tiga kali lipat oleh orang tua Anda?
  - a. Menyedekahkan sebagian uang saku dan sebagian lainnya ditabung
  - b. Menabungkan uang saku
  - c. Dibuat foya-foya

Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA R.I.**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka(Kampus II)Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/J.1/PP.00.9/ 6470/2014

Semarang, Desember 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

KepadaYth:

1. Dr. H. Darmuin, M.Ag.
2. Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : RIA KHOIRIYYAH

NIM : 113111139

Judul : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA KELAS VIII DI SMP N 2 PATEBON KENDAL TAHUN AJARAN 2014-2015

Dan menunjuk saudara :

1. Dr. H. Darmuin, M.Ag. (Pembimbing I)
2. Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag. (Pembimbing II)

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Jurusan PAI



H. N. Darmuin, M.Ag.

196910121996031002

TembusandisampaikankepadaYth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.

## Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA R.I.**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 7601295 Fax.  
7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/D.1/TL.00./1159/2015

Semarang, 3 Maret 2015

Lamp : -

Hal : **Pengantar Riset**

**Yth.**

**Kepala SMP N 2 Patebon**  
**Di Kendal**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : RiaKhoiriyyah

NIM : 113111139

Alamat : Ds. Jambearum, RT 01 RW 02 Kec.Patebon, Kab. Kendal

Judul skripsi : **Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII di SMP N 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014-2015**

Pembimbing : 1. Dr. H. Darmuin, M.Ag

2. Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan temaataujudul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 25 hari, daritanggal 3 Maret sampai 28 Maret 2015

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdrdisampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan.  
Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Wahvudi, M. Pd  
HP 196803141995031001

Tembusan: Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

## Lampiran 8



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL  
DINAS PENDIDIKAN

### SMP NEGERI 2 PATEBON

Jalan Raya Sunan Abinawa Patebon Kendal ☎ ( 0294 ) 386228, Kode Pos 51351  
e-Mail ; smp2ptb@gmail.com

---

---

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / *0297* / SMP 2 Ptb

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Patebon menerangkan bahwa :

Nama : **Ria Khoiriyyah**  
NIM : 113111139  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas : UIN Walisongo

Yang bersangkutan diatas benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMP N 2 Patebon terhitung mulai tanggal 3 Maret 2015 s.d 28 Maret 2015 guna penyelesaian tugas akhir / skripsi yang berjudul :  
**“ Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Patebon Kendal Tahun Ajaran 2014 - 2015 ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Patebon, 30 Maret 2015

Plt. Kepala Sekolah,  
Kepala SMPN 1 Kendal

**Rr. Entan Noor Cahyanti, S.Pd , M.Pd**

Petugas  
NIP. 19630915 198501 2 001

## Lampiran 9



# LABORATORIUM MATEMATIKA JURUSAN TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN WALISONGO SEMARANG

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI** : Ria Khoiriyah  
**NIM** : 113111139  
**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL** : PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA  
TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA SISWA KELAS VIII  
DI SMPN 2 PATEBON KENDAL TAHUN AJARAN 2014-2015

### **HIPOTESIS:**

- a. Hipotesis Korelasi:
  - Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan agama dalam keluarga dengan kedisiplinan beragama siswa.
  - H1 : Ada hubungan yang signifikan antara Pendidikan agama dalam keluarga dengan kedisiplinan beragama siswa.
- b. Hipotesis Model Regresi
  - Ho : Model regresi tidak signifikan
  - H1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
  - Ho : Koefisien regresi tidak signifikan
  - H1 : Koefisien regresi signifikan

### **HASIL DAN ANALISIS DATA**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kedisiplinan Beragama	34.0260	2.38401	77
Pendidikan Agama dim keluarga	34.5065	3.15654	77

**Correlations**

		Kedisiplinan Beragama	Pendidikan Agama dlm keluarga
Pearson Correlation	Kedisiplinan Beragama	1.000	.142
	Pendidikan Agama dlm keluarga	.142	1.000
Sig. (1-tailed)	Kedisiplinan Beragama	.	.110
	Pendidikan Agama dlm keluarga	.110	.
N	Kedisiplinan Beragama	77	77
	Pendidikan Agama dlm keluarga	77	77

Keterangan:

Sig. = 0,110 > 0,05, maka Ho diterima artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan agama dalam keluarga dengan kedisiplinan beragama siswa.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.142 <sup>a</sup>	.020	.007	2.37567

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama dlm keluarga

Keterangan:

R = 0,142 artinya hubungan antara Pendidikan agama dalam keluarga dengan kedisiplinan beragama siswa **Sangat Lemah** karena  $0,000 < R < 0,199$ , dan kontribusi Pendidikan agama dalam keluarga dalam mempengaruhi kedisiplinan beragama siswa sebesar 2,0% (R square).

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.662	1	8.662	1.535	.219 <sup>a</sup>
	Residual	423.287	75	5.644		
	Total	431.948	76			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Agama dlm keluarga

b. Dependent Variable: Kedisiplinan Beragama

Keterangan:

Sig. = 0,219 > 0,05 maka Ho diterima,

artinya model regresi  $Y = 30,336 + 0,107X$  **SIGNIFIKAN**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	30.336	2.991		10.141	.000	24.377	36.294
	Pendidikan Agama dlm keluarga	.107	.086	.142	1.239	.219	-.065	.279

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Beragama

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah  $Y = 30,336 + 0,107X$

Uji koefisien variabel (X) (0,107) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya koefisien variabel **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (30,336) : Sig. = 0,219 > 0,05, maka Ho diterima, artinya konstanta tidak **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 5 Mei 2015

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika,



Julia Romadiaztri, M.Sc.

NIP. 19810715 200501 2 008

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan 024-7601295, Fax : 7615387  
Semarang 50185

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: In.06.03/D3/PP.00.9/4508/2015

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Ria Khoiriyah  
Tempat dan tanggal lahir : Kendal, 29 Juli 1992  
NIM : 113111139  
Progam/ Semester/ Tahun : S1/ VII/ 2015  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Ds. Jambearum. Kec. Patebon.Kab. Kendal

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

*Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.*

Semarang, 27 Februari 2015

**A.n. Dekan**

**Wakil Dekan Bidang  
Kemahasiswaan dan Kerjasama**



**Agah Syukur, M. Ag.**

NIP. 19631212 199403 1 003

*g*

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan 024-7601295, Fax : 7615387  
Semarang 50185

**TRANSKRIP KO-KURIKULER**

NAMA : Ria Khoiriyah

NIM : 113111139

No	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	8	30	14,2%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	27	115	54,2%
3	Aspek Kepimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	10	26	12,3%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	6	30	14,2%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	11	5,2%
	<b>Jumlah</b>	55	212	100%

Predikat : (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup)

Semarang, 27 Februari 2015

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama



H. Farah Syukur, M. Ag.

NIP. 19681212 199403 1 003

**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
WALISONGO**  
Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7694554 Fax. 7601293, Semarang 50185

---

**S E R T I F I K A T**  
Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

Nama : RIA KHORIKYAH  
NIM : 11311139  
Fak./Jur./Prodi : TAFSIRAH / PAI

telah mengikuti Pengemalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema  
" MENEKUKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGEMBAN AMANAT RAKYAT "  
yang diselenggarakan oleh  
IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

**LULUS**

Demikian sertifikat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.  
Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor  
Rembantu Rektor III  
Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA  
NIP. 19560624 198703 1002

Ketua Panitia  
  
PANITIA OPK IAIN WALISONGO  
H. HANISYAH MUHAMMAD, M.Ag  
NIP. 19720315 199703 1002



## Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

# PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/1152/2014

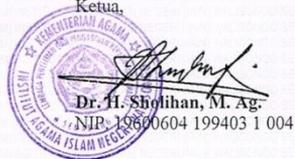
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : RIA KHOIRIYYAH  
NIM : 113111139  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-63 tahun 2014 di Kabupaten Batang dengan nilai :

.....85..... ( .....4,0 / A..... )

Semarang, 2 Desember 2014  
A.n. Rektor,  
Ketua,



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ria Khoiriyyah
2. Tempat & Tanggal Lahir : Kendal, 29 Juli 1992
3. Alamat Rumah : Desa Jambearum, RT 1 RW 2  
Kec. Patebon Kab. Kendal
4. No. Telp : 089668155185

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 02 Gubugsari Pegandon Kendal
2. MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon Kendal
3. SMA N 01 Pegandon Kendal
4. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo  
Semarang

Semarang, 22 April 2015

**Ria Khoiriyyah**  
NIM: 113111139